

**KERJASAMA PIHAK SEKOLAH DAN KOMITE DALAM  
MENINGKATKAN SARANA DAN PRASARANA  
PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MENENGAH  
ATAS NEGERI 11 BATANGHARI**

**SKRIPSI**



**WULANDARI  
NIM: 203190157**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2022/2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**KERJASAMA PIHAK SEKOLAH DAN KOMITE DALAM  
MENINGKATKAN SARANA DAN PRASARANA  
PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MENENGAH  
ATAS NEGERI 11 BATANGHARI**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Strata I (S.1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



**WULANDARI  
NIM: 203190157**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDINJAMBI  
2023**



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

---

**PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : **Nota Dinas**  
Lamp : -  
Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Di-  
Tempat

*Assalamualaikum. Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama : Wulandari  
NIM : 203190157  
Judul Skripsi : Kerjasama Pihak Sekolah dan Komite Dalam Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Batanghari

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN STS Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata I.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Jambi, April 2023  
Pembimbing I

**Dr. Mahmud MY, S.Ag., M.Pd**  
NIP. 196910151997031003



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

**PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : **Nota Dinas**  
Lamp : -  
Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Di-  
Tempat

*Assalamualaikum. Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama : Wulandari  
NIM : 203190157  
Judul Skripsi : Kerjasama Pihak Sekolah dan Komite Dalam Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Batanghari

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN STS Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

**Jambi, April 2023**  
**Pembimbing II**

**Dr. Najmul Hayat, M.Pd**  
**NIP. 197207011997031003**



**SKEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi, Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

**PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI**

Nomor: B- 526 /D-1/KP.01.2/ 08 /2023

Skrripsi dengan judul “Kerjasama Pihak Sekolah dan Komite Dalam Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Batanghari” yang telah dimunaqasyahkan oleh Sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN STS Jambi pada :

Hari : Kamis  
 Tanggal : 08 Juni 2023  
 Jam : 09:30 – 10.30 WIB  
 Tempat : Ruang Sidang I FTK Lantai I  
 Nama : Wulandari  
 NIM : 203190157  
 Judul : Kerjasama Pihak Sekolah dan Komite Dalam Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Batanghari

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang di atas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

| PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI |  |             |             |
|------------------------------|--|-------------|-------------|
| No.                          | Nama   | Tandatangan | Tanggal     |
| 1.                           | <b>Dr. H. Syamsul Huda, M.Pd</b><br>(Ketua Sidang) |             | 10/08-2023  |
| 2.                           | <b>Yuliana Afifah, M.Pd</b><br>(Sekretaris Sidang) |             | 21. 08.2023 |
| 3.                           | <b>Bawaihi, M.Pd.I</b><br>(Penguji I)              |             | 10/08-2023  |
| 4.                           | <b>Atika, M.Pd</b><br>(Penguji II)                 |             | 10/08 2023  |
| 5.                           | <b>Dr. H. Mahmud MY, M.Pd</b><br>(Pembimbing I)    |             | 10/08 23.   |
| 6.                           | <b>Dr. Najmul Hayat, M.Pd</b><br>(Pembimbing II)   |             | 10/08 23    |

Jambi, Agustus 2023

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
 UIN STS Jambi



**Dr. H. Fadilah, M.Pd**  
 NIP. 196707111992032004

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Skripsi bukan karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, April 2023



Wulandari  
NIM. 203190157

## PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Skripsi ini kepada:

Orang tua tercinta yang selalu mendukung dan mendoakan penulis, terimakasih telah menjadi orang yang paling mengerti dan menerima keadaan penulis

Keluarga terkasih yang selalu mendukung dan menjadi motivasi bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini

Almamater tercinta UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan wawasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ فَأَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : “ Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu: orang yang “Berlapang-lapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan : “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan” (Q.S. Al-Mujadalah: 11)

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Kerjasama Pihak Sekolah dan Komite Dalam Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Batanghari” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini sudah banyak pihak yang ikut membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis dengan tulus hati mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Su'aidi MA, Ph. D Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. Rofiqoh Ferawati, S.E., M.EI selaku Wakil Rektor I UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Prof. Dr. As'ad, M.Pd selaku Wakil Rektor II UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Dr. Bahrul Ulum, M.A selaku Wakil Rektor III UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Prof. Dr. Risnita, M.Pd Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
7. Dr. Mahmud MY, S.Ag., M.Pd Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
8. Seluruh civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
9. Dr. Mahmud MY, S.Ag.,M.Pd selaku Pembimbing skripsi Idan Dr. Najmul Hayat, M.Pd selaku pembimbingII yang telah memberikan saran, bimbingan dan waktu kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
10. Kepala Sekolah, Guru dan seluruh keluarga besar SMA Negeri 11 Batanghari yang telah bersedia memberikan informasi terkait tujuan penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

11. Orangtua tercinta yang telah memberikan semangat dan motivasi serta do'a yang tidak hentinya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas ini.
12. Kepada sahabat dan seluruh teman-teman yang menjadi tempat bertukar pikiran serta menjadi penyemangat penulis.
13. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan namanya, terimakasih atas do'a dan bantuannya dalam penyelesaian Skripsi ini.  
Semoga semua bantuan, dan motivasi serta dukungan yang diberikan menjadi amal ibadah diridhoi oleh Allah SWT. Penulis berharap semoga hasil penulisan ini dapat bermanfaat bagi orang banyak.

Jambi, 8 Juni 2023



Wulandari  
NIM. 203190157

## ABSTRAK

Nama : Wulandari  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Kerjasama Pihak Sekolah dan Komite Dalam Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Batanghari

Penelitian ini membahas tentang bentuk kerjasama antara pihak sekolah dengan komite dalam meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran, aspek pendukung dalam pelaksanaan kerjasama antara pihak sekolah dengan komite, aspek yang menghambat pelaksanaan kerjasama antara pihak sekolah dengan komite, serta upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dan komite sekolah SMA Negeri 11 Batanghari agar hubungan kerjasama berjalan dengan baik. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan data yang dikumpulkan berupa data primer dan sekunder. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi dan analisis data secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk kerjasama antara pihak sekolah dengan komite dalam meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran dilakukan dalam bentuk kerjasama dilakukan dalam hal musyawarah, berdiskusi atau bertukar pendapat dan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah tersebut. Aspek pendukung dalam pelaksanaan kerjasama antara pihak sekolah dengan komite dalam meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran adalah kepemimpinan yang baik dari kepala sekolah dan ketua komite, hubungan yang harmonis antara pihak sekolah dengan komite sekolah, ketersediaan dana dan transparansi penggunaan anggaran, serta sumber daya manusia yang memadai sebagai anggota komite. Aspek yang menghambat pelaksanaan kerjasama antara pihak sekolah dengan komite dalam meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran adalah minimnya ketersediaan waktu dari anggota komite sekolah dan keberadaan beberapa masyarakat yang kurang mendukung kerjasama antara pihak sekolah dengan komite. Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dan komite agar hubungan kerjasama berjalan dengan baik adalah memberikan informasi terpadu kepada masyarakat mengenai program-program yang telah dilakukan oleh pihak sekolah dengan komite, serta berupaya untuk menyesuaikan waktu yang dimiliki oleh pihak sekolah maupun pihak komite sekolah.

Kata Kunci: Manajemen, Sarana dan Prasarana Pembelajaran, Mutu Pembelajaran

## ABSTRACT

Name : Wulandari  
Study Program : Manajemen Pendidikan Islam  
Title : *Collaboration between the school and the committee in improving learning facilities and infrastructure at the 11 Batanghari State Senior High School*

*This study discusses the forms of cooperation between the school and the committee in improving learning facilities and infrastructure, supporting aspects in the implementation of cooperation between the school and the committee, aspects that hinder the implementation of cooperation between the school and the committee, as well as the efforts made by the school and the school committee SMA Negeri 11 Batanghari so that the cooperative relationship goes well. This research is a qualitative descriptive study with the data collected in the form of primary and secondary data. Data collection used interview, observation and documentation methods and descriptive data analysis. The results showed that the form of cooperation between the school and the committee in improving learning facilities and infrastructure was carried out in the form of collaboration carried out in terms of deliberations, discussions or exchanging opinions and supervising the implementation improving learning facilities and infrastructure at the school. Supporting aspects in the implementation of cooperation between the school and the committee in improving learning facilities and infrastructure are good leadership from the school principal and committee chair, harmonious relations between the school and the school committee, availability of funds and transparency use of the budget, as well as adequate human resources as committee members. Aspects that impede the implementation of cooperation between the school and the committee in improving learning facilities and infrastructure are the lack of time available from school committee members and the existence of several communities who do not support collaboration between the school and the committee. Efforts made by the school and the committee so that the cooperative relationship goes well is to provide integrated information to the community about the programs that have been carried out by the school and the committee, as well as trying to adjust the time owned by the school and the school committee.*

**Keywords:** *management, learning facilities and infrastructure, learning quality*

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                     | <b>i</b>    |
| <b>NOTA DINAS.....</b>                         | <b>ii</b>   |
| <b>PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI .....</b>      | <b>iv</b>   |
| <b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>            | <b>v</b>    |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>                        | <b>vi</b>   |
| <b>MOTTO .....</b>                             | <b>vii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                     | <b>viii</b> |
| <b>ABSTRAK .....</b>                           | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                         | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                       | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                      | <b>xv</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                   | <b>xvi</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                       |             |
| A. Latar Belakang Masalah .....                | 1           |
| B. Fokus Penelitian.....                       | 4           |
| C. Rumusan Masalah.....                        | 4           |
| D. Tujuan Penelitian .....                     | 4           |
| E. Manfaat Penelitian .....                    | 5           |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN</b> |             |
| A. Kajian Pustaka .....                        | 6           |
| B. Penelitian Relevan .....                    | 27          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>               |             |
| A. Pendekatan Penelitian .....                 | 30          |
| B. Setting dan Subjek Penelitian .....         | 30          |
| C. Jenis dan Sumber Data.....                  | 31          |
| D. Teknik Pengumpulan Data.....                | 31          |
| E. Metode Analisis Data.....                   | 32          |
| F. Keabsahan/Triangulasi Data .....            | 33          |
| G. Jadwal Penelitian .....                     | 34          |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

## **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| A. Temuan Umum .....                 | 35 |
| B. Temuan Khusus dan Pembahasan..... | 39 |

## **BAB V PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 64 |
| B. Saran .....      | 65 |

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

| Tabel   | Halaman |
|---|---------|
| 1.1. Sarana dan Prasarana Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Batanghari..... | 3       |
| 4.1. Sarana dan Prasarana Pembelajaran Sekolah Menengah Atas N 11 Batanghari.....         | 36      |
| 4.2. Jumlah Kelas dan Siswa di Sekolah Menengah Atas N 11 Batanghari.....                 | 37      |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar  | Halaman |
|---|---------|
| 2.1. Struktur Organisasi Sekolah Menengah Atas N 11 Batanghari Tahun 2023 ..... | 38      |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran                                      | Halaman |
|---|---------|
| 1. Instrumen Pengumpulan Data Penelitian..... | 69      |
| 2. Identitas Informan.....                    | 72      |
| 3. Dokumentasi Penelitian.....                | 74      |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan salah satu proses terpenting dalam pendidikan yang akan memberikan dampak secara langsung kepada peserta didik, dimana pembelajaran ini yang akan menentukan berhasil atau tidaknya suatu pendidikan. Hal ini sebagaimana pendapat Risan dan Ariyanti (2018) yang menyatakan bahwa pembelajaran berfungsi untuk membantu peserta didik dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan dan membentuk sikap. Selanjutnya Setyosari (2014) menegaskan bahwa suatu pembelajaran dinyatakan efektif apabila memiliki waktu belajar yang aktif dan memiliki kualitas pembelajaran.

Sarana dan Prasarana merupakan penunjang dalam proses belajar yang efektif. Hal ini dikarenakan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran berfungsi untuk memperlancar dan mempermudah proses transfer ilmu dari pendidik kepada peserta didik. Sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dapat memudahkan guru dalam menyampaikan isi pembelajaran kepada siswa. Hal ini sesuai pendapat Fatmawati dkk (2019) bahwa sarana dan prasarana pembelajaran berfungsi sebagai penunjang proses pembelajaran, dimana semakin baik sarana dan prasarana maka pembelajaran semakin dirasakan optimal.

Dengan demikian selaku pihak sekolah tentu harus mengupayakan dalam rangka menyediakan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Nurstalis dkk (2021) menyatakan suasana yang kondusif, menyenangkan, efektif dan efisien dapat tercapai jika sekolah memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang memadai tersebut dapat terwujud apabila pihak sekolah mampu melakukan manajemen yang baik dan mengkoordinasikan semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

Dengan demikian, sarana dan prasarana yang baik dapat tercapai jika sekolah mampu berkoordinasi dengan seluruh pihak, seperti wali murid, komite dan masyarakat. Dari hal ini, maka penulis fokus pada komite sekolah, karena komite sekolah termasuk pihak yang turut serta bertanggungjawab terhadap proses pembelajaran di sekolah. Komite sekolah merupakan badan mandiri yang

mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan, baik pendidikan pra sekolah, jalur pendidikan sekolah maupun jalur pendidikan di luar sekolah.

Kerjasama anatra pihak sekolah dengan komite sangat diperlukan dalam rangka mendukung keberlangsungan keberhasilan peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah. Semakin baik kerjasama yang terjalin antara pihak sekolah dengan komite, maka semakin cepat dan lancar penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah tersebut. Akan tetapi, apabila pihak sekolah dengan komite tidak bisa bekerjasama dengan baik, maka penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah akan terhambat. Hal ini menunjukkan bahwa kerjasama antara pihak sekolah dengan komite akan menentukan berhasil atau tidaknya peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah.

Dengan adanya kerja sama antara keduanya maka sama halnya dengan terlaksananya gotong royong yang baik dan telah diperintahkan oleh ajaran Islam sebagaimana termaktub dalam Q.S. Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ اتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya :” Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tlong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan.” (Q.S. Almaidah: 2)

Salah satu lembaga pendidikan menengah atas yang saat ini terus berusaha untuk meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran adalah Sekolah Menengah Atas (atau yang selanjutnya disebut dengan SMA) yaitu Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Batanghari yang ada di Jl. Pendidikan Kelurahan Terusan Kecamatan Maro Sebo Ilir Kabupaten Batanghari. Saat ini jumlah tenaga pendidik di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Batanghari sebanyak 17 guru dengan jumlah siswa sebanyak 196 orang yang terdiri dari kelas X, XI dan XII. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 13 Oktober 2022 menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa keterbatasan saran dan prasarana pembelajaran di sekolah ini. Permasalahan-permasalahan tersebut adalah media pembelajaran yang hanya berpatokan buku dan tanpa media yang menarik agar siswa tertarik. Kemudian keterbatasan jumlah laboratorium, baik itu laboratorium untuk ilmu pengetahuan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutirna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutirna Jambi



alam maupun laboratorium computer, karena di sekolah ini jumlah computer yang dimiliki masih terbatas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di lapangan bahwa di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Batanghari hanya memiliki 15 unit komputer dan 1 unit *Wifi* yang dapat digunakan oleh siswa maupun tenaga pendidik di sekolah tersebut. Namun akses internet masih sulit karena keterbatasan jumlah *wifi* yang dimiliki sekolah. Padahal akses internet tersebut membantu siswa dan guru dalam belajar. Hal ini dikarenakan saat ini pelaksanaan pembelajaran di sekolah diwajibkan untuk menggunakan teknologi agar siswa dan guru memiliki kemampuan dan keterampilan penguasaan teknologi. Adapun hasil observasi yang penulis lakukan menunjukkan bahwa status ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Batanghari sebagai berikut:

**Tabel 1.1.**

**Sarana dan Prasarana Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Batanghari**

| No | Sarana dan Prasarana          | Ketersediaan  |
|----|-------------------------------|---------------|
| 1  | Media pembelajaran            | Belum lengkap |
| 2  | Perpustakaan                  | Belum lengkap |
| 3  | Laboratorium                  | Belum ada     |
| 4  | Sarana dan prasarana olahraga | Belum lengkap |
| 5  | Perangkat komputer            | Belum lengkap |

*Sumber : Hasil Observasi Awal (13 Oktober 2022)*

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang penting dalam menunjang pembelajaran justru belum tersedia. Kondisi ini jika terus dibiarkan maka akan mengganggu proses pembelajaran. Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran ini juga menjadi indikasi mengenai hubungan kerjasama antara pihak sekolah dengan komite. Seharusnya pada hal ini, komite harus melakukan pengawasan terhadap ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah, sebaliknya pihak sekolah juga harus mengkoordinasikan segala sesuatu yang diperlukan untuk proses pembelajaran agar terjalin hubungan kerjasama yang baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Kerjasama Pihak Sekolah dan Komite Dalam Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Batanghari**”.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka fokus dalam penelitian ini adalah kerjasama pihak sekolah dan komite dalam meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Batanghari.

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk kerjasama antara pihak sekolah dengan komite dalam meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Batanghari?
2. Apasaja aspek pendukung dalam pelaksanaan kerjasama antara pihak sekolah dengan komite dalam meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Batanghari?
3. Apa saja aspek yang menghambat pelaksanaan kerjasama antara pihak sekolah dengan komite dalam meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Batanghari?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bentuk kerjasama antara pihak sekolah dengan komite dalam meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Batanghari.
2. Untuk mengetahui aspek pendukung dalam pelaksanaan kerjasama antara pihak sekolah dengan komite dalam meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Batanghari.
3. Untuk mengetahui aspek yang menghambat pelaksanaan kerjasama antara pihak sekolah dengan komite dalam meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Batanghari.

### **E. Manfaat Penelitian**



Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan sumbangan pemikiran dalam ilmu manajemen pendidikan Islam.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi sekolah
 

Dapat dijadikan sebagai acuan untuk pelaksanaan kerjasama antara pihak sekolah dengan komite.
  - b. Bagi peneliti selanjutnya
 

Diharapkan menjadi referensi mengenai kerjasama antara pihak sekolah dengan komite dalam meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Kerjasama

###### a. Pengertian Kerjasama

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kerjasama merupakan sesuatu yang ditangani oleh beberapa pihak. Kerjasama adalah sebuah sikap mau melakukan suatu pekerjaan secara bersama-sama tanpa melihat latar belakang orang yang diajak bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan (Kamus Besar Bahasa Indonesia,2017).

Menurut *Landsberger* kerjasama atau belajar bersama adalah proses berkelompok dimana anggotaanggotanya mendukung dan saling mengandalkan untuk mencapai suatu hasil mufakat. Selain itu kemampuan kerjasama mampu meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan berinteraksi, serta melatih peserta didik beradaptasi dengan lingkungan baru (*Landsberger,2017*).

Karakter kerjasama dapat ditanamkan, dilatih, dan dikembangkan melalui berbagai cara, salah satu bentuknya melalui kegiatan pembelajaran. Kerjasama dalam pembelajaran dapat dilakukan oleh dua peserta didik atau lebih yang saling berinteraksi, menggabungkan tenaga, ide atau pendapat dalam waktu tertentu dalam mencapai tujuan pembelajaran sebagai kepentingan bersama (Rukiyati dkk, 2017).

Dalam dunia pendidikan, keterampilan kerjasama merupakan hal penting yang harus dilaksanakan dalam pembelajaran. Kerjasama dapat mempercepat tujuan pembelajaran, sebab pada dasarnya suatu komunitas belajar selalu lebih baik hasilnya dari pada beberapa individu yang belajar sendiri-sendiri.

Menurut *Thomas dan Johnson* kerjasama adalah pengelompokan yang terjadi di antara makhluk-makhluk hidup yang kita kenal. Ruang kelas suatu tempat yang sangat baik untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

membangun kemampuan kelompok. Kerjasama dapat menghilangkan hambatan mental akibat terbatasnya pengalaman dan cara pandang yang sempit. Jadi, akan lebih mungkin menemukan kekuatan dan kelemahan diri, belajar untuk menghargai orang lain, mendengarkan dengan pikiran terbuka, dan membangun persetujuan kerjasama. Dengan bekerjasama kelompok kecil akan mampu mengatasi berbagai bentuk rintangan, bertindak mandiri dan dengan penuh rasa tanggung jawab, mengandalkan bakat atau pemikiran setiap anggota kelompok, mempercayai orang lain, mengeluarkan pendapat dan mengambil keputusan (*Thomas dan Johnson, 2016*).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kerjasama peserta didik dapat diartikan sebagai sebuah interaksi atau hubungan antara peserta didik dengan peserta didik dan peserta didik dengan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hubungan saling menghargai, saling peduli, saling membantu, dan saling memberikan dorongan akan membantu terlaksananya tujuan pembelajaran tercapai. Tujuan pembelajaran tersebut meliputi perubahan tingkah laku, penambahan pemahaman, dan penyerapan ilmu pengetahuan.

#### **b. Manfaat Kerjasama**

Menurut Saputra dan Rudyanto mengatakan bahwa manfaat pembelajaran kerjasama adalah :

1. Mampu mengembangkan aspek moralitas dan interaksi sosial pesertadidik karena melalui kerjasama peserta didik memperoleh kesempatan yang lebih besar untuk berinteraksi dengan peserta didik lain.
2. Mempersiapkan peserta didik untuk belajar bagaimana mendapatkan berbagai pengetahuan dan informasi sendiri, baik guru, teman, bahan pelajaran, atau sumber belajar yang lain.
3. Meningkatkan kemampuan peserta didik untuk bekerjasama dengan orang lain dalam sebuah kelompok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Membentuk pribadi yang terbuka dan menerima perbedaan yang terjadi.
5. Membiasakan peserta didik untuk selalu aktif dan kreatif dalam mengembangkan analisisnya (Saputra dan Rudyanto,2018).

Harsanto memiliki pandangan bahwa kerjasama peserta didik dapat terlihat dari belajar bersama dalam kelompok. Belajar bersama dalam kelompok akan memberikan beberapa manfaat. Manfaat tersebut mengindikasikan adanya prinsip kerjasama. Manfaat dari adanya belajar bersama dalam kelompok antara lain:

- 1). Belajar bersama dalam kelompok akan menanamkan pemahaman untuk saling membantu.
- 2). Belajar bersama akan membentuk kekompakan dan keakraban.
- 3). Belajar bersama akan meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan menyelesaikan konflik.
- 4). Belajar bersama akan meningkatkan kemampuan akademik dan sikap positif terhadap sekolah.
- 5). Belajar bersama akan mengurangi aspek negatif kompetisi (Harsanto Budi,2017)

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa manfaat kerjasama menunjukkan adanya kesepakatan antara dua orang atau lebih yang saling menguntungkan dan memberi kontribusi atau peran yang sesuai dengan kekuatan dan potensi masing-masing pihak, sehingga keuntungan atau kerugian yang dicapai bersifat proporsional, artinya sesuai dengan peran dan kekuatan masing-masing pihak

### c. Tujuan Kerjasama

Menurut *Maasawet* tujuan dari bekerjasama ialah dapat mengembangkan tingkat pemikiran yang tinggi, keterampilan komunikasi yang penting, meningkatkan minat, percaya diri, kesadaran bersosial dan sikap toleransi terhadap perbedaan individu. Dalam kerjasama, kita memiliki kesempatan mengungkapkan gagasan, mendengarkan pendapat orang lain, serta bersama-sama membangun pengertian, menjadi sangat penting dalam belajar karena memiliki unsur yang berguna menantang pemikiran dan meningkatkan harga diri seseorang.

Tujuan kerjasama menurut Funali yaitu:

1. Memaksimalkan proses kerjasama yang terjadi secara alamiah antar peserta didik
2. Menciptakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran
3. Mengembangkan berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah,
4. Mendorong eksplorasi bahan pengajaran yang melibatkan bermacam - macam sudut pandang,
5. Menghargai pentingnya konteks sosial
6. Menumbuhkan hubungan yang saling mendukung dan saling menghargai diantara peserta didik ataupun diantara peserta didik dengan guru
7. Membangun semangat belajar sepanjang(Menurut *Maasawet*,2017).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kerjasama bermaksud untuk memudahkan peserta didik mengerjakan tugas secara bersama-sama dan memudahkan peserta didik menghadapi permasalahan dalam pembelajaran

#### d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kerjasama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Saputra dan Rudyanto menerangkan bahwa pencapaian kerjasama menurut persyaratan tertentu yang dipenuhi oleh anggota yang terlibat, syarat-syarat tersebut adalah :

1. Kepentingan yang sama

Kerjasama akan terbentuk apabila kepentingan yang sama ingin dicapai oleh semua anggota. Kepentingan yang sama tidak hanya menyangkut aspek materi mungkin juga aspek non materi seperti aspek moral, rohani, dan batiniah

2. Keadilan

Kerjasama harus didasari oleh prinsip keadilan, artinya setiap orang yang ikut bekerjasama memperoleh imbalan yang sesuai dengan kontribusinya dalam pelaksanaan suatu kegiatan kerjasama.

3. Saling pengertian

Kerjasama harus dilandasi oleh keinginan untuk mengerti dan memahami kepentingan dari orang-orang yang terlibat dalam kegiatan bersama itu. Pengertian ini akan merangsang timbulnya kerjasama atas dasar saling pengertian.

4. Tujuan yang sama

Menetapkan memiliki tujuan yang sama untuk semua orang tidak selalu mudah, karena hampir setiap orang terikat dalam suatu kelompok didasari oleh kepentingan sendiri yang ingin dicapai oleh keberhasilan kelompok. Tujuan khusus harus dapat mengantisipasi kepentingan individual yang tergabung dalam kelompok sosial. Kerjasama akan terbentuk apabila semua orang memiliki tujuan serupa tentang hal yang ingin dicapai.

5. Saling membantu

Kerjasama merupakan dasar akan keberhasilan dalam pencapaian tujuan. Hal ini akan lebih mudah terjadi, jika tiap orang dalam kelompok bersedia untuk saling membantu teman sesama kelompok jika diperlukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6. Saling melayani

Kerjasama untuk saling melayani merupakan unsur yang mempercepat terjadinya suatu kerjasama. Jika ada anggota yang hanya ingin dilayani dan tidak bersedia melayani kepentingan orang lain, maka akibatnya akan terjadi kecacatan distribusi kegiatan.

7. Tanggung jawab

Kerjasama adalah merupakan perwujudan tanggung jawab dari tiap orang yang terlibat dalam kelompok. Jika ada suatu anggota yang tidak bertanggung jawab, biasanya akan mempengaruhi pencapaian tujuan atau kegiatan kelompok

8. Penghargaan

Seseorang akan merasa bahagia jika mendapatkan penghargaan atas kegiatan yang dilakukannya. Penghargaan ini dapat berupa penghargaan dalam wujud rasa hormat, atau dalam bentuk yang nyata, misalnya materi atau penghargaan tertulis. Hal yang sangat penting dalam kerjasama adalah keinginan untuk saling menghargai sesama anggota kelompok

9. Toleransi

Kerjasama kelompok adalah gabungan kerja dari tiap orang yang terlibat dalam kelompok sosial. Cara kerja tiap orang tidak sama. Ada yang cepat ada

Berdasarkan dari beberapa teori di atas penulis menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kerjasama yaitu tujuan yang sama, pembagian tugas, tanggung jawab, toleransi, saling membantu, dan saling pengertian (Saputra dan Rudyanto,2018).

e. Sarana dan Prasarana Pembelajaran

### a. Pengertian Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Saran prasarana pembelajaran disebut juga dengan fasilitas pembelajaran yang memiliki peranan yang cukup besar dalam rangka meningkatkan dan terlaksananya proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana pembelajaran menjadi aspek pendukung untuk memudahkan dan memperlancar kegiatan belajar. Sarana dan prasarana yang dimaksud ini seperti gedung, media, buku, dan peralatan lainnya yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Anisa (2017) menyatakan bahwa sarana dan prasaana adalah salah satu faktor penunjang dalam pencapaian keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan pembelajaran, meliputi gedung, ruang kelas, meja-kursi, alat-alat dan media pengajaran.

Menurut Syaodih (2010), sarana belajar dapat disebut sebagai fasilitas pembelajaran yang dapat dimanfaatkan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, dimana sarana pembelajaran ini dapat bergerak maupun tidak bergerak, sedangkan prasarana pembelajaran adalah fasilitas tidak bergerak yang dapat digunakan dalam proses belajar. Sarana belajar ini meliputi spidol, computer, media dan lain sebagainya, sedangkan prasarana ini bisa meliputi gedung, halaman, lapangan yang dapat dimanfaatkan untuk aktivitas belajar. Keberadaan sarana dan prasarana pembelajaran ini dapat menunjang pembelajaran yang efektif dan efisien.

Menurut Jannah dan Sontani (2018) sarana adalah segala kelengkapan yang digunakan secara langsung, seperti buku, media, spidol dan lain sebagainya, sedangkan prasarana adalah perlengkapan yang menunjang penggunaan sarana pembelajaran. Selanjutnya Bafadal (2011) menyatakan bahwa sarana dan prasarana pendidikan merupakan sebuah perangkat peralatan yang secara langsung digunakan dalam sebuah kegiatan atau aktivitas.

Menurut Haris, (2016), Keberadaan sarana dan prasarana ini sangat menunjang keberhasilan pembelajaran, sehingga keberadaannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

memiliki standar tersendiri. Standar dari sarana dan prasarana belajar harus memenuhi unsur bentuk yang sesuai, penggunaan yang spesifik, terjamin kualitas dan kuantitas, transparan dan dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja pihak-pihak di sekolah tersebut (Barnawi dan Arifin (2012).

Standar sarana dan prasarana belajar juga sudah diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP), dimana berdasarkan PP tersebut dijelaskan bahwa sarana dan prasarana belajar berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pembelajaran adalah fasilitas belajar, seperti gedung, media, buku, tenaga pendidik, peserta didik dan lain sebagainya yang saling terkait satu sama lain dan digunakan dalam proses belajar mengajar.

#### **b. Jenis Sarana dan Prasarana Pembelajaran**

Sarana dan prasarana belajar ini juga memiliki beberapa jenis. Hal ini sebagaimana pendapat Annisa (2017) yang menyatakan bahwa sarana dan prasarana pembelajaran diklasifikasikan kedalam 3 bentuk, yaitu:

- 1) Berdasarkan habis atau tidaknya saat digunakan

Sarana pembelajaran dalam kategori ini terdiri dari sarana dan prasarana yang mudah habis, seperti kapur, spidol, bahan kimia dan lain sebagainya. Sarana dan prasarana yang berubah, seperti kayu, besi, papan dan lain sebagainya, serta sarana dan prasarana yang tidak habis, seperti meja, kursi, gedung, papan tulis dan lain-lain.

- 2) Berdasarkan kemampuan bergerak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Klasifikasi berikutnya adalah sarana dan prasarana yang dilihat dari bergerak atau tidaknya saat digunakan, dimana berdasarkan hal ini sarana dan prasarana pembelajaran dibagi dalam 2 bentuk, yaitu:

- a. Sarana dan prasarana bergerak yaitu fasilitas yang dapat dipindahkan, seperti meja, kursi, lemari.
  - b. Sarana dan prasarana yang tidak bergerak, seperti gedung, lapangan, halaman, saluran air.
- 3) Klasifikasi berdasarkankegunaan dalam proses belajar
- Dari klasifikasi ini, maka sarana dan prasarana belajar dibagi dalam 3 bentuk, yaitu:
- a. Alat pelajaran meliputi buku, alat praktek.
  - b. Alat peraga seperti media pembelajaran.
  - c. Media pengajaran meliputi media audio, media visual dan audio visual.

Jenis sarana dan prasarana pembelajaran juga telah diatur dalam Pasal 42 Peraturan pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan bahwa:

- (1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan,buku dan sumber belajar lainnya,bahan habis pakai serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
- (2) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha,ruang perpustakaan, ruang labotarium,ruang bengkel kerja,ruang unit produksi,ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat olahraga,tempat beribadah,tempat bermain,tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yangdiperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

### c. Fungsi Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Sarana dan prasarana tentu memiliki fungsi. Hal ini sebagaimana pendapat Sayodih (2010) bahwa sarana dan prasarana memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Fasilitas pendukung dalam mencapai kelancaran belajar.
- b. Mendukung jalannya proses belajar.
- c. Membantu siswa untuk menerima dan memahami materi belajar.
- d. Mempermudah guru untuk melkakukan pengajaran

Dari hal tersebut, maka sarana dan prasarana memiliki fungsi utama untuk menunjang proses belajar dan mempermudah guru maupun siswa dalam memahami materi pembelajaran. Sarana dan prasarana pembelajaran ini juga menjadi pendukung kinerja pihak sekolah untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas.

#### **d. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pembelajaran**

Sarana dan prasarana pembelajaran yang ada di sekolah harus ditingkatkan agar dapat dimanfaatkan secara terus-menerus dan ditambah jumlahnya. Pada hal ini, sarana dan prasarana dapat ditingkatkan dengan melakukan manajemen yang baik. Hal ini sebagaimana pendapat Manah (2015) bahwa manajemen yang memiliki ciri khas yang membedakan dengan pengertian manajemen yang telah dikenal umum.

Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan suatu upaya untuk mempersiapkan segala peralatan bagi terselenggaranya proses pembelajaran (Rohiat, 2010). Mulyasa (2015) menyatakan kegiatan pengelolaan dan peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran ini meliputi kegiatan perencanaan, pengadaan, pengawasan, penyimpanan, inventarisasi, dan penghapusan serta penyimpanan.

Dari hal tersebut, maka peningkatan sarana dan prasarana belajar berdasarkan aspek manajemen sebagai berikut (Nurabadi, 2014):

- a. Perencanaan sarana dan prasarana pembelajaran

Perencanaan ini merupakan kegiatan awal dalam peningkatan, seperti beberapa hal berikut (Matin dan Fuad, 2016):

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- 1) Meminta pendapat dari seluruh pihak mengenai rencana yang akan dilakukan.
- 2) Menyusun rencana kebutuhan perlengkapan selama kurun waktu tertentu.
- 3) Menyesuaikan rencana yang disusun dengan fasilitas yang telah ada.
- 4) Menyesuaikan rencana dengan anggaran yang dimiliki
- 5) Menetapkan keputusan akhir.

b. Pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran

Menurut Matin dan Fuad (2016) pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran ini adalah tahap menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Penyediaan sarana dan prasarana juga harus disesuaikan dengan anggaran yang dimiliki dan disesuaikan dengan keputusan bersama, sehingga penyediaannya sesuai kebutuhan yang efektif dan efisien.

c. Inventarisasi sarana pembelajaran

Inventarisasi merupakan pencatatan seluruh sarana pembelajaran yang dimiliki oleh sebuah sekolah. Inventarisasi dapat dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Mencatat semua barang yang dimiliki sekolah.
- 2) Mencatat asal usul barang yang dimiliki sekolah.
- 3) Mencatat barang inventaris menurut golongan barang yang telah ditentukan.
- 4) Mencatat semua barang inventaris milik Negara atau yayasan dalam lingkungan sekolah.

d. Pendistribusian dan pemanfaatan sarana pembelajaran

Menurut Matin dan Fuad (2016) pendistribusian berarti penyaluran sarana pembelajaran merupakan kegiatan yang menyangkut pemindahan sarana, prasarana dan tanggungjawab pengelolaannya. Pada tahap ini ada dua pihak yang terlibat yaitu pihak sumber yakni darimana sarana pembelajaran berasal dan

disalurkan. Kemudian pihak penerima yaitu pihak yang menerima sarana pembelajaran tersebut.

- e. Penghapusan sarana pembelajaran  
Penghapusan dilakukan untuk mengevaluasi dan mengeliminasi sarana yang sudah tidak terpakai, seperti barang yang sudah rusak berat, tidak sesuai kebutuhan dan sudah tertinggal kurikulum.
- f. Pengawasan dan Pertanggungjawaban sarana dan prasarana pembelajaran yang dilakukan dengan cara:
  - 1) Melakukan pengawasan sarana pembelajaran setiap saat dan diperhatikan kelayakannya.
  - 2) Membuat laporan pertanggungjawaban setiap tahun kepada Dinas Pendidikan.

Selanjutnya Ibrahim dkk (2022) menyatakan bahwa sarana dan prasarana yang berhasil ditingkatkan memiliki kualitas sebagai berikut:

- a. Memiliki kapasitas daya tampung sekolah yang memadai.
- b. Sekolah memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap dan layak.
- c. Sekolah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan memadai.

Peningkatan sarana dan prasana ini tentu memiliki beberapa manfaat, diantaranya sebagai berikut (Kristiawan dkk, 2017):

- a) Mewujudkan suasana belajar yang kondusif, efektif dan efisien.
- b) Menciptakan peserta didik yang aktif dan kreatif dengan memiliki keterampilan dan kemampuan yang optimal.
- c) Meningkatkan kompetensi pendidik, sehingga terbentuk pendidik yang professional.
- d) Mewujudkan pendidikan yang berkualitas.

## 2. Macam-Macam Fasilitas Pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menurut *B.Suryosubroto*, fasilitas pembelajaran di bedakan menjadi 3 macam yaitu: alat pelajaran, alat peraga, dan media pengajaran.

a. Alat pelajaran

Alat pelajaran adalah semua benda yang dapat digunakan scaralangsung oleh guru maupun siswa dalam proses belajar mengajar. Sepertibuku tulis, buku paket, buku penunjang (LKS), papan tulis, penggarispapan tulis, spidol, penghapus papan tulis, meja dan kursi belajar, danalat-alat praktek.

b. Alat peraga

Alat peraga adalah semua alat pembantu pendidikan dan pengajaran, dapat berupa benda ataupun perbuatan dari yang paling kongkrit sampai ke yang paling abstrak yang dapat mempermudah pemberian pengertian kepada siswa. Seperti atlas, globe, patung peraga,materi RPP, silabus, peta topografi dunia, peta topografi pulau, kerangkamodel pembelajaran, dan pengukur panjang kurva. Dengan pengertianini, maka alat pelajaran dapat termasuk dalam lingkup alat peraga.

c. Media pembelajaran

Media adalah sarana pendidikan yang digunakan sebagai perantara dalam proses belajar mengajar untuk mempertinggi efektivitas dan efisiensipendidikan(*B. Suryosubroto*, )

Media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi beberapa macamyaitu, sebagai berikut:

- 1). Media audio, seperti radio, tape recorder.
- 2). Media visual, seperti gambar grafik, diagram, bagan-bagan.
- 3). Media audio visual, seperti infokus, film, video, televisi.

Meningkatkan pemikiran kreatif melalui banyak media, bertujuan untukmencapai sasaran pendidikan dan kurikulum perlu dianalisis, untukmengetahui fungsi mental apa yang dituju dalam pendidikan (*B. Suryosubroto*, )

### 3. Kepala Sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Kepala sekolah sama halnya sebagai pemimpin yang mewakili pihak sekolah. Rahmi, (2018) berpendapat bahwa kepala sekolah merupakan seorang pemimpin yang harus mampu melaksanakan beberapa fungsi, dimana fungsi kepala sekolah ini sebagai manajer, kepala sekolah berfungsi sebagai pemimpin, kepala sekolah sebagai pendidik, serta kepala sekolah sebagai administrator, kepala sekolah berperan sebagai supervisory yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan pendidikan di sekolah.

Menurut Wahyusumidjo, (2012), Kepala sekolah memiliki makna “ketua” yaitu pemimpin dalam suatu kelompok, organisasi atau kelompok. Sementara itu, sekolah memiliki arti lembaga pendidikan yang menjadi tempat belajar mengajar. Dari hal ini, maka yang dimaksud dengan kepala sekolah adalah pemimpin di lembaga pendidikan yang mengelola dan memiliki keputusan dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Kepala sekolah sebagai tenaga fungsional guru yang berperan untuk mengatur, mengelola, bertanggungjawab, mengawasi dan mengevaluasi kinerja dari seluruh unsur dalam sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah dinyatakan berhasil apabila kepala sekolah mampu memahami kebutuhan segala unsur pendidikan, seperti memahami kebutuhan guru, siswa dan pihak-pihak yang terlibat dalam sekolah tersebut (Wahyusumidjo, 2012),.

Menurut Baharuddin, (2016), kepala sekolah memiliki peran aktif sebagai agen perubahan dalam sekolah, sehingga kepala sekolah harus memiliki kemampuan kepemimpinan yang baik, seperti mampu untuk mengelola sumber daya yang dimiliki, menciptakan suasana organisasi yang baik dan melibatkan seluruh komponen, serta kepala sekolah memiliki posisi untuk menentukan arah pendidikan di sekolah yang dipimpin. Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah harus mampu menjadi seorang pengelola dan menjadi motivasi bagi guru untuk menjadi tenaga pendidik yang baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin memiliki tugas. Adapun tugas pokok dari seorang kepala sekolah sebagai berikut (Sudrajat, 2014):

- 1) Menetapkan arah sekolah sebagai lembaga pendidikan dengan cara merumuskan visi, misi, tujuan dan strategi pencapaian.
- 2) Mengorganisasikan sekolah dalam arti membuat struktur organisasi, menetapkan staf dan menetapkan tugas dan fungsi masing-masing staf. menetapkan staf dan menetapkan tugas dan fungsi masing-masing staf.
- 3) Menggerakkan staf dalam artian memotivasi staf melalui internal marketing dan memberi contoh eksternal marketing.
- 4) Mengawasi dalam arti melakukan supervisi, mengendalikan dan membimbing semua staf dan warga sekolah.
- 5) Mengevaluasi proses dan hasil pendidikan untuk dijadikan dasar pendidikan dan pertumbuhan kualitas, serta melakukan problem solving baik secara analitis sistematis maupun pemecahan masalah secara kreatif dan menghindarkan serta menanggulangi konflik.

Pada pelaksanaan program kepala sekolah harus dapat memimpin secara professional, para staf pengajar, bekerja secara ilmiah, penuh perhatian dandemokratis dengan menekankan pada perbaikan proses belajar mengajar secara terus-menerus (Sudrajat, 2014).

Selain memiliki tugas, kepala sekolah juga memiliki fungsi. Adapun fungsi dari seorang kepala sekolah sebagai berikut (Purwanto, 2015):

- 1) Kepala Sekolah sebagai Pejabat Formal

Artinya kepala sekolah memiliki kedudukan penting dalam lingkungan sekolah, sehingga kepala sekolah harus memiliki beberapa kemampuan yang setingkat lebih tinggi dibanding guru.

- 2) Kepala Sekolah sebagai Pemimpin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pemimpin adalah individu di dalam kelompok yang memberikan tugas-tugas, pengarahan dan pengorganisasian yang relevan dengan kegiatan-kegiatan kelompok. Jika dikaitkan dengan pendidikan orang yang ditunjuk menjadi pimpinan sebuah lembaga pendidikan yang memberikan tugas-tugas, mengkoordinasi dan pengawasan sesuai dengan kegiatan-kegiatan kependidikan.

### 3) Kepala Sekolah sebagai Administrator

Kepala sekolah sebagai administrator pendidikan penanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan pengajaran disekolahnya oleh karena itu, untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, kepala sekolah hendaknya memahami, menguasai dan mampu melaksanakan fungsi sebagai administrator pendidikan. Kepala sekolah sebagai administrator hendaknya mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan fungsinya sebagai administrasi pendidikan dengan masyarakat.

### 4) Kepala Sekolah sebagai Supervisor

Supervisi adalah aktivitas menentukan kondisi atau syarat-syarat yang esensial yang akan menjamin tercapainya tujuan-tujuan pendidikan. Melihat definisi tersebut kepala sekolah sebagai supervisor berarti bahwa dia hendaknya pandai meneliti, mencari, menentukan syarat-syarat mana sajakah yang diperlukan bagi kemajuan sekolah sehingga tujuan pendidikan disekolah dapat tercapai.

### 5) Kepala Sekolah sebagai Pendidik

Pendidik adalah orang yang mendidik, sedangkan mendidik diartikan memberikan latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran sehingga pendidikan dapat diartikan proses perubahan sikap dan tata laku seorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan.

Pada dasarnya kepala sekolah yang berhasil adalah mereka yang memahami keberadaan madrasah sebagai organisasi yang kompleks dan unik, serta mampu melaksanakan peranan kepala sekolah sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

seorang pemimpin yang diberi tanggung jawab untuk memimpin sekolah. Berbicara tentang peran kepala sekolah terkait peningkatan kinerja, maka peran kepala sekolah pada masing-masing lembaga pendidikan berbeda.

#### 4. Komite Sekolah

Komite sekolah merupakan suatu lembaga yang berkedudukan disetiap satuan pendidikan, serta merupakan badan mandiri yang tidak memiliki hubungan dengan lembaga pemerintahan diantara orangtua murid, guru, masyarakat setempat dan berperan dalam peningkatan mutu pengelolaan pendidikan dengan memberikan pertimbangan, arahan dan dukungan tenaga, sarana dan prasarana, serta pengawasan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan (Yanti, 2018).

Aurelia, (2020), Berpendapat Komite sekolah juga berfungsi untuk dewan pertimbangan dalam pelaksanaan kebijaksanaan pendidikan, mendukung penyelenggaraan pendidikan, mengontrol mediator antara pemerintah dan masyarakat, serta berfungsi sebagai tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap pendidikan, seperti kerjasama dengan masyarakat, menampung dan menganalisa aspirasi masyarakat, member masukan, mendorong wali murid dan masyarakat dalam berpartisipasi dalam pendidikan, menggalang dana dan melakukan evaluasi.

Menurut Winoto, (2021) komite sekolah sengaja dibentuk dengan tujuan agar suatu organisasi masyarakat sekolah yang mempunyai komitmen dan loyalitas serta peduli terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Secara umum, komite sekolah memiliki peran sebagai berikut:

- a. Pemberi pertimbangan.
- b. Pendukung sekolah.
- c. Pengontrol sekolah.
- d. Mediator.

Winoto, (2021) juga menegaskan bahwa tugas pokok dari komite sekolah adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a. menyelenggarakan rapat komite sesuai dengan program yang ditetapkan.
- b. Bersama-sama dengan sekolah merumuskan dan menerapkan visi dan misi sekolah.
- c. Bersama-sama sekolah menyusun standar pelayanan pembelajaran di sekolah.
- d. Bersama-sama sekolah menyusun rencana strategic sekolah.
- e. Bersama-sama sekolah menyusun dan menetapkan rancangan anggaran pendapatan dan belanja sekolah.

Menurut Ibrahim dkk (2022) peran komite sekolah dalam meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah meliputi:

- a. sebagai pemberi pertimbangan karena komite sekolah dipandang sebagai mitra kerja kepada sekolah yang dapat diajak bermusyawarah.
- b. sebagai pendukung bagi penyelenggaraan dan upaya peningkatan mutu/kualitas sarana dan prasarana pembelajaran.
- c. sebagai pengontrol dalam rangka transparansi dan akuntabilitas keluaran pendidikan di sekolah.
- d. sebagai mediator antara pemerintah, sekolah, orangtua dan masyarakat.

## 5. Kerjasama Sekolah dengan Komite Sekolah dalam Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Kerjasama yang terjalin antara pihak sekolah dengan komite sekolah tidak terlepas dari peran masing-masing pihak dan pengelolaan sarana dan prasarana pembelajaran. Oleh karena itu menurut Nurstalis dkk (2021) kerjasama antara pihak sekolah dengan komite sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

dalam mengelola dan meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran sebagai berikut:

- a. Bekerjasama untuk menetapkan dan merencanakan sarana dan prasaran pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa disekolah.
- b. Sekolah dan komite bekerjasama untuk mengajak para masyarakat dan wali siswa dalam mengadakan sarana dan prasarana pembelajaran.
- c. Sekolah dan komite saling bekerjasama untuk menggalang dana dalam pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran.
- d. Pihak sekolah dan komite saling berkolaborasi untuk meningkatkan manfaat dan kegunaan dari sarana dan prasarana pembelajaran yang ada.
- e. Pihak sekolah selalu melibatkan komite dalam hal pertanggungjawaban, pengadaan dan pengawasan pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran.

Dari pendapat Nurtalis dkk (2021) tersebut, maka ada 5 aspek yang akan dijadikan sebagai indikator dalam penelitian ini. Selanjutnya Mayarani dan Dewi (2014) menegaskan bahwa faktor pendukung terlaksananya kerja sama yang baik antara pihak sekolah dengan komite sekolah sebagai berikut:

- a. Kepemimpinan yang baik
- b. Hubungan yang harmonis antar kedua belah pihak.
- c. Ketersediaan dana dan transparansi penggunaan anggaran untuk kegiatan pendidikan di sekolah tersebut.
- d. Adanya sumber daya manusia yang memadai sebagai anggota komite.

## 6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kerjasama

Saputra dan Rudyanto menerangkan bahwa pencapaian kerjasama menurut persyaratan tertentu yang dipenuhi oleh anggota yang terlibat, syarat-syarat tersebut adalah :

- a. Kepentingan yang sama

Kerjasama akan terbentuk apabila kepentingan yang sama

ingin dicapai oleh semua anggota. Kepentingan yang sama tidak hanya menyangkut aspek materimungkin juga aspek non materi seperti aspek moral, rohani, dan batiniah

b. Keadilan

Kerjasama harus didasari oleh prinsip keadilan, artinya setiap orang yangikut bekerjasama memperoleh imbalan yang sesuai dengan kontribusinya dalam pelaksanaan suatu kegiatan kerjasama.

c. Saling pengertian

Kerjasama harus dilandasi oleh keinginan untuk mengerti dan memahamikepentingan dari orang-orang yang terlibat dalam kegiatan bersama itu.Pengertian ini akan merangsang timbulnya kerjasama atas dasar saling pengertian.

d. Tujuan yang sama

Menetapkan memiliki tujuan yang sama untuk semua orang tidak selalumudah, karena hampir setiap orang terikat dalam suatu kelompok didasari olehkepentingan sendiri yang ingin dicapai oleh keberhasilan kelompok. Tujuankhusus harus dapat mengantisipasi kepentingan individual yang tergabung dalamkelompok sosial. Kerjasama akan terbentuk apabila semua orang memiliki tujuanserupa tentang hal yang ingin dicapai.

e. Saling membantu

Kerjasama merupakan dasar akan keberhasilan dalam pencapaian tujuan.Hal ini akan lebih mudah terjadi, jika tiap orang dalam kelompok bersedia untuksaling membantu teman sesama kelompok jika diperlukan.

f. Saling melayani

Kerjasama untuk saling melayani merupakan unsur yang mempercepatterjadinya suatu kerjasama. Jika ada anggota yang hanya ingin dilayani dan tidakbersedia melayani kepentingan orang lain, maka akibatnya akan terjadi kecatandistribusi kegiatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

g. Tanggung jawab

Kerjasama adalah merupakan perwujudan tanggung jawab dari tiap orang yang terlibat dalam kelompok. Jika ada suatu anggota yang tidak bertanggungjawab, biasanya akan mempengaruhi pencapaian tujuan atau kegiatan kelompok

h. Penghargaan

Seseorang akan merasa bahagia jika mendapatkan penghargaan atas kegiatan yang dilakukannya. Penghargaan ini dapat berupa penghargaan dalam wujud rasa hormat, atau dalam bentuk yang nyata, misalnya materi atau penghargaan tertulis. Hal yang sangat penting dalam kerjasama adalah keinginan untuk saling menghargai sesama anggota kelompok

i. Toleransi

Kerjasama kelompok adalah gabungan kerja dari tiap orang yang terlibat dalam kelompok sosial. Cara kerja tiap orang tidak sama. Ada yang cepat ada

Berdasarkan dari beberapa teori di atas penulis menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kerjasama yaitu tujuan yang sama, pembagian tugas, tanggung jawab, toleransi, saling membantu, dan saling pengertian (Saputra dan Rudyanto, 2018).

## B. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian relevan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Penelitian yang berjudul “Kemitraan Sekolah dan Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 2 Aik Mual Tahun Ajaran 2021/2022” yang diteliti oleh Firdaus dkk(2019). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemitraan kerjasama antara sekolah dengan kemitraan dalam hal akademik dan non akademik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

3

Penelitian dengan judul “Kolaborasi Kepemimpinan Antara Kepala Sekolah dan Komite Sekolah dalam Pengembangan Sarana dan Prasarana di SMKN 1 Kupang” dilakukan oleh Banamtuan dan Baun (2021). Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kinerja kepala sekolah dalam pengembangan sarana dan prasarana pendidik, mengetahui kinerja komite sekolah dalam pengembangan sarana dan prasarana pendidik.

Penelitian dengan judul “Sinergitas Komite Sekolah dengan Lembaga Usaha dalam Meningkatkan Pelayanan di Sekolah” dilakukan oleh Yanti dkk (2022). Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui peran sinergitas komite sekolah dalam membangun pola kerja sama antara pihak sekolah dengan lembaga usaha.

4. Jurnal Dinamika Pendidikan (2021) yang berjudul “Kolaborasi Kepemimpinan Antara Kepala Sekolah Dan Komite Sekolah Dalam Pengembangan Sarana Dan Prasaranadi Smkn 1 Kupang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : Berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah meliputi : memikirkan dukungan dari pihak lain sehingga keberlanjutan selanjutnya bisa berjalan dengan efektif dan efisien, Kepala sekolah sebagai pelaksana pengembangan sarana prasarana di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kupang hendaknya pandai menyediakan merencanakan dan memfasilitasi dan Pengendali pengembangan sarana prasarana di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kupang di mana Hambatan utama yang dihadapi oleh komite sekolah dalam usaha meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yaitu masalah dana dan terbatasnya lahan yang dimiliki oleh sekolah yang terbatas.

Wizra Aurelia (2020), yang berjudul “Kerjasama Kepala Sekolah Dan Komite Dalam Peningkatan Fasilitas Pembelajaran Di SMK Negeri 7 Banda Aceh. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : Kerjasama kepala sekolah dan komite sudah berjalan tetapi untuk peningkatan fasilitas pembelajaran masih sangat jauh dari apa yang telah direncanakan pihak sekolah, terlihat dari belum adanya perhatian komite terhadap sekolah. Sebenarnya dalam peningkatan fasilitas pembelajaran komite tidak berperan

penting karena, tugas komite disini sebagai jembatannya sekolah dalam pemberian informasi kepada masyarakat.

Aini Safitri (2018), yang berjudul “Hubungan kerjasama antara kepala sekolah dan komite dalam pengadaan fasilitas : studi SMK Se-Kabupaten Aceh Tamiang. Hasil penelitian menunjukkan: (1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kerjasama kepala sekolah dengan sekolah komite dan motivasi kerja kepala sekolah dengan nilai korelasi 0,357 dan garis regresi  $\hat{Y} = 56,58 + 0,22X1$ . (2) ada positif dan hubungan yang signifikan antara kepuasan kerja kepala sekolah dengan motivasi kerja dengan nilai korelasi 0,566 dan garis regresi  $\hat{Y} = 46,47 + 0,44X2$ . dan (3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kerjasama kepala sekolah dengan komite sekolah dengan tugas kepala sekolah kepuasan dan motivasi kerja mereka, dengan angka korelasi nilai 0,652 dan garis regresi  $\hat{Y} = 37,27 + 0,20X1 + 0,42X$

7. Mega Hardinah (2017) yang berjudul : Peran Kepala Sekolah dan Komite dalam Mengelola Sarana dan Prasarana di MAN Polewali Mandar Makassar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah lebih dominan berperan dalam mengelola sarana dan prasarana di sekolah ini di bandingkan komite. Apabila ada kekeliruan terkait pengadaan sarana dan prasarana barulah kepala sekolah melakukan musyawarah kepada petinggi dari komite. Hijriani Tambunan (2018) yang berjudul “Peran Kepala Madrasah dan komite dalam perencanaan pengadaan fasilitas belajar di MTs N 8 Muaro Jambi Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepala madrasah kurang berperan dalam perencanaan, penggunaan, pemeliharaan, pengawasan sampai koordinasi sarana dan prasarana di MTs N 8 Muaro Jambi, sehingga dalam hal ini komite lebih berperan dalam proses perencanaan sarana dan prasarana di madrasah ini. Sedangkan persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama melakukan penelitian mengenai hubungan kepala sekolah dan komite dalam meningkatkan fasilitas pembelajar.

Tutik Sri Utami (2016) yang berjudul ”Peran Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Sarana dan Prasarana di SMA Negeri 2 Tanggul Kabupaten Jember. Dari permasalahan yang telah dipaparkan oleh peneliti, penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan dalam mengembangkan sarana dan prasarana, bagaimana pelaksanaan dalam mengembangkan sarana dan prasarana serta bagaimana peran seorang kepala sekolah sebagai pengendali dalam mengembangkan sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Tanggul Kabupaten Jember.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti teliti adalah dipenelitian terdahulu meneliti Kolaborasi Kepemimpinan Antara Kepala Sekolah Dan Komite Sekolah Dalam Pengembangan Sarana Dan Prasarana. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti teliti adalah sama samamemilihobjek sekolah SMK.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Kurniawan (2018) penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian dengan cara mengumpulkan data-data kualitatif melalui wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian data tersebut dijabarkan dan dideskripsikan sesuai fakta yang diperoleh secara jelas dan terperinci.

Penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan kerjasama antara pihak sekolah dengan komite dalam meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Batanghari.

### B. Setting dan Subjek Penelitian

#### 1. Setting Penelitian

Setting penelitian ini merupakan tempat dilaksanakannya penelitian, dimana tempat penelitian adalah Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Batanghari yang beralamat di Jl. Pendidikan Kelurahan Terusan Kecamatan Maro Sebo Ilir Kabupaten Batanghari. Pemilihan lokasi ini dikarenakan masih adanya keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah ini, sehingga perlu upaya kerjasama antara pihak sekolah dengan komite dalam meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran tersebut.

#### 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak atau orang yang akan menjadi informan dalam penelitian. Berdasarkan hal tersebut maka subjek yang akan dijadikan informan dalam penelitian ini adalah:

- a) Kepala sekolah Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Batanghari sebanyak 1 orang
- b) Guru Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Batanghari sebanyak 2 orang
- c) Bendahara komite sekolah Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Batanghari sebanyak 1 orang.

- d) Wali murid Sekolah Menengah Atas N 11 Batanghari sebanyak 5 orang.

## **Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2018) data primer adalah data yang diambil secara langsung dari sumber data. Sementara itu, data sekunder adalah data yang diambil tidak langsung dari sumber data.

Dari hal tersebut, maka data primer adalah data yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi yang dilakukan langsung oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil dokumentasi dan pengambilan dari data sekolah dan lain sebagainya.

### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, ketua dan anggota komite sekolah dan wali murid Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Batanghari.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tiga langkah, yaitu:

- a. Metode wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan cara bercakap-cakap serta bertanya jawab sambil bertatap muka langsung dengan sumber data atau informan mengenai kerjasama antara pihak sekolah dengan komite dalam meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Batanghari.

- b. Metode observasi

Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kegiatan-kegiatan serta kerjasama antara pihak sekolah dengan komite

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dalam meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Batanghari.

c. Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data menggunakan dokumen, catatan-catatan, laporan, foto, serta sumber-sumber yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

### Metode Analisis Data

Metode analisis data ini merupakan salah satu cara untuk menjabarkan, mendeskripsikan dan menyajikan data yang diperoleh di lapangan. Analisis data dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan, diantaranya sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah awal untuk mereduksi atau menyaring data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data. Reduksi data diartikan juga dengan pemilahan data, sehingga data dipilih berdasarkan klasifikasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Selanjutnya data tersebut disederhanakan dan disesuaikan dengan permasalahan dalam penelitian.

b. Penyajian data

Data yang telah direduksi, selanjutnya akan disajikan dalam bentuk deskripsi. Data yang disajikan adalah data yang dapat digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Setelah data disajikan secara rinci, maka hal yang selanjutnya dilakukan adalah membahas data yang telah disajikan tersebut.

c. Penarikan kesimpulan

Setelah data disajikan dan telah dibahas secara rinci, maka tahap selanjutnya adalah tahap pengambilan kesimpulan. Tujuan dari penarikan kesimpulan adalah untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini dan menyimpulkan data yang diperoleh di lapangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jember

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jember

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## F Keabsahan/Triangulasi Data

Triangulasi data ini merupakan langkah untuk menyesuaikan hasil penelitian dengan beberapa sumber. Adapun tahapan triangulasi data dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Triangulasi dengan Sumber Data

Dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif yang dilakukan. Penilaian hasil penelitian dilakukan oleh responden, mengoreksi kekeliruan oleh sumber data, menyediakan tambahan informasi secara sukarela, memastikan informan dalam kancah penelitian, menciptakan kesempatan mengikhtisarkan sebagai langkah awal analisis data menilai kecakupan menyeluruh data yang dikumpulkan.

### 2. Triangulasi dengan Metode

Triangulasi ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode interview sama dengan metode observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi ketika di interview. Begitu pula teknik ini dilakukan untuk menguji sumber data, apakah sumber data ketika di interview dan observasi akan memberikan informasi yang sama atau berbeda.

### 3. Triangulasi dengan Teori

Triangulasi dengan teori berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa dengan derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Hal ini dapat dilakukan sebagai pembanding teori dengan menyertakan usaha pencarian teori dengan cara lainnya untuk mengorganisasikan data yang mungkin mengarahkan pada upaya penemuan penelitian yang lebih relevan.

## G. Jadwal Penelitian

Adapun jadwal dari penelitian ini sebagai berikut:

| No | Kegiatan                   | November |   |   |   | Maret 2023 |   |   |   | April |   |   |   | Mei |   |   |   | Juni |   |   |   | Agustus |   |   |   |  |
|----|----------------------------|----------|---|---|---|------------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|---------|---|---|---|--|
|    |                            | 1        | 2 | 3 | 4 | 1          | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 |  |
| 1  | Pengajuan Judul            |          | X |   |   |            |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |  |
| 2  | Pembuatan Proposal         |          |   | X |   |            |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |  |
| 3  | Pengajuan Dosen Pembimbing |          |   | X |   |            |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |  |
| 4  | Bimbingan Proposal         |          |   |   | X | X          | X |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |  |
| 5  | Seminar Proposal           |          |   |   |   |            |   |   | X |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |  |
| 6  | Perbaikan hasil seminar    |          |   |   |   |            |   |   |   | X     | X | X | X |     |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |  |
| 7  | Pengambilan data           |          |   |   |   |            |   |   |   |       |   |   |   | X   |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |  |
| 8  | Pembuatan pembahasan       |          |   |   |   |            |   |   |   |       |   |   |   |     | X |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |  |
| 9  | Revisi pembahasan          |          |   |   |   |            |   |   |   |       |   |   |   |     |   | X | X |      |   |   |   |         |   |   |   |  |
| 10 | Ujian skripsi              |          |   |   |   |            |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      | X |   |   |         |   |   |   |  |
| 11 | Perbaikan setelah ujian    |          |   |   |   |            |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |         |   | X |   |  |
| 12 | Perbanyakkan               |          |   |   |   |            |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |         |   | X |   |  |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

### A. Temuan Umum

Temuan penelitian ini merupakan hasil penelitian, dimana temuan penelitian ini terdiri dari penemuan umum dan penemuan khusus. Penemuan umum berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, sedangkan temuan khusus berisi mengenai jawaban dari tujuan penelitian. Berdasarkan hal tersebut, maka temuan dari penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Gambaran Umum Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Batanghari

Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Batanghari merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat atas yang ada di Kabupaten Batanghari, dimana sekolah ini berdiri pada tanggal 19 Mei 2009 di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Selanjutnya pada tanggal 20 November 2017 Sekolah Menengah Atas N 11 Batanghari memperoleh SK Akreditasi Nomor 341/BAP-S/M/XI/Jbi/2017 dengan nilai akreditasi C. Berdasarkan sejarahnya, saat awal berdiri sekolah ini hanya memiliki 1 gedung untuk kantor, 1 gedung untuk perpustakaan dan 4 gedung untuk belajar. Sementara itu, jumlah tenaga pendidik pada saat itu hanya ada 11 orang yang terdiri dari 1 orang kepala sekolah dan 1 orang tata usaha dan 9 orang guru. Jumlah siswa awal hanya ada 92 orang siswa.

Seiring berjalannya waktu, Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Batanghari sudah mengalami banyak kemajuan, seperti jumlah tenaga pendidik yang bertambah, peserta didik juga bertambah, serta ketersediaan sarana dan prasarana juga bertambah dibanding awal berdiri. Saat ini sarana dan prasarana yang tersedia di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Batanghari sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Gunung Djati

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Gunung Djati

**Tabel 4.1. Sarana dan Prasarana Pembelajaran Sekolah Menengah Atas 11 Batanghari**

| Jenis             | Jumlah              |
|-------------------|---------------------|
| Tanah             | 1000 m <sup>2</sup> |
| Listrik           | 3.500 kwh           |
| Ruang Kantor      | 1 unit              |
| Ruang Kelas       | 9 unit              |
| Perpustakaan      | 1 unit              |
| Laboratorium      | 2 unit              |
| Sanitasi Siswa    | 2 unit              |
| Kantin            | 1 unit              |
| Lapangan olahraga | 1 unit              |
| Kebun Sekolah     | 0,25 m <sup>2</sup> |
| Tempat Parkir     | 300 m <sup>2</sup>  |
| Papan Tulis       | 9 unit              |
| LCD Proyektor     | 3 unit              |
| Soundsystem       | 1 unit              |
| Komputer          | 15 unit             |
| Laptop            | 5 unit              |
| Spidol            | 12 box              |
| Mesin print       | 5 unit              |
| Wifi              | 1 unit              |
| Penghapus         | 4 box               |
| Tempat Sampah     | 9 unit              |
| Meja Guru         | 12 unit             |
| Meja Siswa        | 150 unit            |
| Kursi Guru        | 25 unit             |
| Kursi Siswa       | 150 unit            |
| Lemari            | 15 unit             |

Sumber : Data Sekolah (2022)

Tabel di atas menunjukkan bahwa Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Batanghari memiliki beberapa sarana dan prasarana yang dapat dimanfaatkan

dalam proses pembelajaran. Selain memiliki sarana dan prasarana, Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Batanghari memiliki jumlah tenaga pendidik sebanyak 18 orang yang terdiri dari 1 orang Kepala Sekolah dan 17 Guru, kemudian jumlah tenaga Tata Usaha (TU) sebanyak 7 orang. Jumlah siswa yang ada di Sekolah Menengah Atas 11 Batanghari sebanyak 196 siswa. Adapun jumlah siswa berdasarkan masing-masing kelas sebagai berikut:

**Tabel 4.2. Jumlah Kelas dan Siswa di Sekolah Menengah Atas 11 Batanghari**

| Kelas           | Jumlah Kelas | Jumlah Siswa |
|-----------------|--------------|--------------|
| Sepuluh (X)     | 3            | 59           |
| Sebelas (XI)    | 3            | 79           |
| Dua Belas (XII) | 3            | 58           |
| <b>Jumlah</b>   | <b>9</b>     | <b>196</b>   |

Sumber : Data Sekolah (2022)

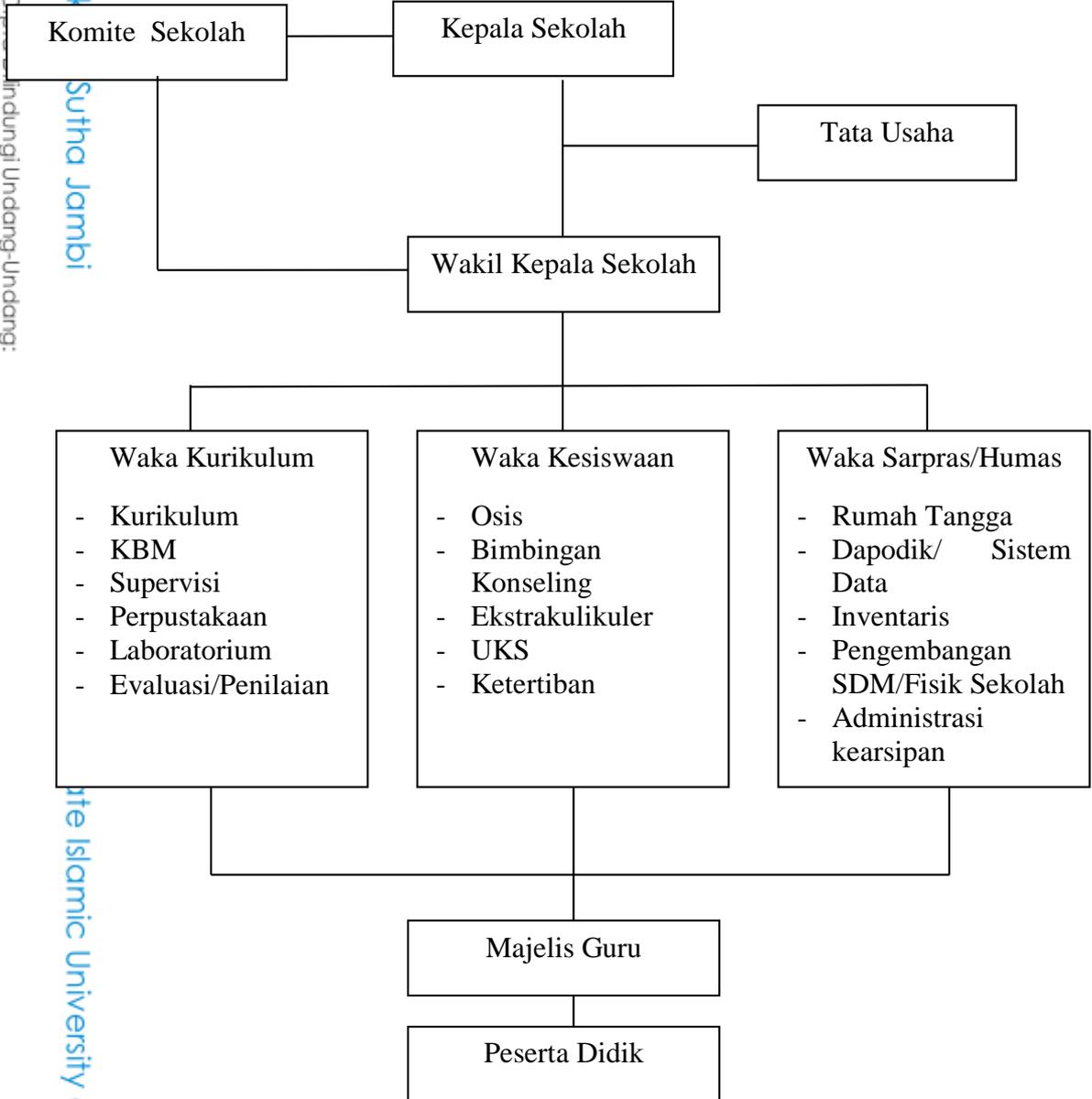
Selanjutnya Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Batanghari juga memiliki struktur organisasi yang berfungsi untuk mewujudkan visi dan misi sekolah. Adapun struktur organisasi kepemimpinan di Sekolah Menengah Atas 11 Batanghari dapat dilihat pada Gambar 4.1.berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Gambar 4.1.

Struktur Organisasi Sekolah Menengah Atas N 11 Batanghari Tahun 2023



Sumber : Data Struktur Organisasi Sekolah Menengah Atas 11 Batanghari (2023)

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## B. Temuan Khusus dan Pembahasan

### 1. Bentuk Kerjasama Antara Pihak Sekolah Dengan Komite Dalam Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas11 Batanghari

Sebagaimana telah penulis jelaskan sebelumnya bahwa sarana dan prasarana pembelajaran memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran, karena sarana dan prasarana tersebut akan membantu siswa maupun guru dalam proses belajar. Hal ini yang menyebabkan pihak sekolah harus melakukan upaya-upaya yang serius agar sarana dan prasarana di sekolah dapat tercukupi dengan baik, termasuk juga yang harus dilakukan oleh pihak sekolah Sekolah Menengah Atas11 Batanghari. Hal ini dikarenakan di mutu, pemerataan dan efisiensi pengelolaan pendidikan di Sekolah Menengah Atas11 Batanghari. Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Sasmarita Kepala Sekolah Menengah Atas 11 Batanghari masih terdapat beberapa sarana dan prasarana yang kurang memadai, seperti keterbatasan wifi, keterbatasan jumlah computer untuk siswa maupun guru, keterbatasan buku dalam perpustakaan, sehingga perlu upaya untuk ditingkatkan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melakukan kerjasama dengan berbagai pihak, termasuk pihak komite sekolah Hal ini dikarenakan komite sekolah sebagai pihak yang mewakili peran serta masyarakat dalam mengawasi dan meningkatkan Sekolah Menengah Atas11 Batanghari yang menyatakan bahwa:

“Saat ini memang di Sekolah Menengah Atas11 Batanghari itu masih ada beberapa sarana dan prasarana yang kurang memadai dan perlu ditingkatkan. Salah satunya ya saya sebagai Kepala Sekolah mengajak seluruh guru, TU, komite sekolah, siswa dan wali murid untuk bekerjasama dalam pengelolaan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah. Tujuannya jelas supaya sarana dan prasarana yang kita miliki itu bisa ditingkatkan, kerjasama ini penting ya terutama dengan TU karena TU ini yang mewakili masyarakat untuk mengawasi jalannya sistem pembelajaran di sekolah ini”.

Pernyataan kepala sekolah tersebut didukung hasil wawancara dengan Bapak Antyos, S.Pd selaku Wakil Kepala Sekolah Sekolah Menengah Atas11 Batanghari yang menyatakan bahwa:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

“Sebenarnya Kepala Sekolah memang selalu melakukan koordinasi dengan semua pihak dalam peningkatan sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini. Pihak yang dimaksud itu terutama komite, kemudian ada juga mengajak wali murid dan pihak-pihak yang berkaitan dengan sekolah ini”.

Keterangan dari pihak sekolah tersebut menjelaskan bahwa pihak sekolah sudah melakukan kerjasama dengan pihak komite sekolah dalam meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran di Sekolah Menengah Atas 11 Batanghari. Namun guna memastikan bahwa keterangan dari pihak sekolah itu benar, maka penulis juga melakukan wawancara dengan Ibu Firjatullah Ginting, S.Pd yang menyatakan bahwa:

“Mengenai kerjasama itu jelas ada, soalnya komite ini sebagai bagian dari sekolah Sekolah Menengah Atas 11 itu. Setiap kegiatan yang dilakukan oleh sekolah, baik itu peningkatan sarana dan prasarana maupun kegiatan-kegiatan lain itu seharusnya komite dilibatkan. Nah pihak sekolah sendiri sudah melakukan itu, kami selaku komite selalu diajak untuk membahas mengenai peningkatan sarana dan prasarana, baik itu mulai dari perencanaan sampai pengadaan sarana dan prasarana”.

Dari hasil wawancara tersebut, maka pihak komite sekolah Sekolah Menengah Atas 11 Batanghari menyatakan bahwa kerjasama pihak sekolah dengan komite dilakukan mulai dari perencanaan hingga pengadaan sarana dan prasarana di sekolah tersebut. Berdasarkan hal tersebut, maka bentuk kerjasama pihak sekolah dengan komite sekolah dalam meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran di Sekolah Menengah Atas 11 Batanghari sebagai berikut:

#### **a. Kerjasama dalam tahap perencanaan sarana dan prasarana pembelajaran**

Peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran di Sekolah Menengah Atas 11 Batanghari dimulai dari tahap perencanaan untuk merencanakan langkah-langkah atau hal-hal yang harus dilakukan dalam peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran. Tujuan dari kegiatan perencanaan ini adalah untuk menganalisis kebutuhan sarana pembelajaran di Sekolah Menengah Atas 11 Batanghari, serta memproyeksikan sarana pembelajaran yang dibutuhkan dimasa depan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Sasmarita Kepala Sekolah Sekolah Menengah Atas11 Batanghari yang menyatakan bahwa:

“Jadi tahap awal yang dilakukan ya harus direncanakan terlebih dahulu. Supaya lebih berstruktur dan tidak sembarangan mengambil langkah mengenai sarana maupun prasarana yang harus ditingkatkan. Jadi pada intinya perencanaan itu lebih mengarah untuk menganalisis apasaja sarana dan prasarana pembelajaran yang diperlukan sekolah dan apa manfaatnya untuk masa depan”.

Pada hal ini, kepala sekolah selaku pemimpin di Sekolah Menengah Atas11 Batanghari melakukan kerjasama dengan pihak komite sekolah untuk melakukan rapat dan koordinasi mengenai rencana-rencana peningkatan sarana dan prasarana di sekolah tersebut. Tujuan diadakannya rapat ini adalah untuk melakukan musyawarah mengenai rencana-rencana sekolah dalam peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran. Pada hal ini, pihak sekolah akan melakukan rapat internal terlebih dahulu antara kepala sekolah, guru dan staf TU. Kemudian dalam rapat internal tersebut akan didata oleh pihak sekolah sarana dan prasarana apasaja yang harus ditingkatkan dan sumber dana untuk peningkatan sarana dan prasarana tersebut. Setelah pihak sekolah memiliki catatan rencana yang jelas, maka selanjutnya pihak sekolah akan melakukan koordinasi dan kerjasama dengan komite sekolah melalui kegiatan rapat untuk menyatukan keputusan antara pihak sekolah dengan komite sekolah.

Hal ini sesuai hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Sekolah Menengah Atas11 Batanghari yang menyatakan bahwa:

“Jadi komite sekolah ini tetap kita libatkan dan kita ajak kerjasama dalam tahap perencanaan peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran itu, Tapi sebelum kita melibatkan komite sekolah, maka terlebih dahulu pihak internal sekolah ini membuat list atau daftar mengenai sarana dan prasarana yang harus ditingkatkan. Tujuannya supaya waktu bertemu dengan komite, itu rencana kami sudah jelas”.

Selanjutnya hasil wawancara dengan Ibu Diana selaku staf Tata Usaha (TU) di Sekolah Menengah Atas11 Batanghari menyatakan bahwa:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

“Sebenarnya bukan hanya perencanaan sarana dan prasarana, tapi dalam setiap rencana kegiatan apapun, kita selalu melakukan rapat internal terlebih dahulu, dimana rapat internal ini dilakukan antara kepala sekolah, guru dan staf TU. Setelah dilakukan rapat internal, nanti diperoleh apa saja yang harus ditingkatkan, baru nanti disampaikan melalui rapat dengan komite itu”.

Tujuan kegiatan musyawarah antara pihak sekolah dengan komite sekolah Sekolah Menengah Atas 11 Batanghari adalah agar rencana peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran di Sekolah Menengah Atas 11 Batanghari menjadi lebih transparan dan merupakan hasil kesepakatan bersama antara pihak sekolah, komite sekolah dan seluruh pihak. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan Ibu Sasmarita Kepala Sekolah Sekolah Menengah Atas 11 Batanghari yang menyatakan bahwa:

“Setelah rapat internal dapat keputusan bahwa sekolah perlu sarana ini, maka selanjutnya sekolah akan mengadakan rapat dengan komite. Tujuannya supaya tidak ada selisih paham antara pihak sekolah, dengan pihak komite. Jadi semua dilakukan secara transparan”.

Saat melakukan rapat dengan komite, pihak sekolah juga akan meminta pendapat dari komite mengenai rencana peningkatan sarana pembelajaran tersebut. Apabila salah satu pihak dari komite kurang setuju, maka pihak sekolah akan mengevaluasi ulang dan mencari jalan terbaiknya. Namun selama ini baik pihak sekolah maupun komite tidak pernah berselisih paham. Artinya sekolah dan komite memiliki tujuan yang sama yaitu ingin meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran di Sekolah Menengah Atas 11 Batanghari, sehingga komite sekolah selalu menyetujui rencana sekolah dalam peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran asalkan tidak disalahgunakan.

Hal ini sesuai hasil wawancara dengan Ibu Firjatullah Ginting, S.Pd yang menyatakan bahwa:

“Mengenai kerjasama itu jelas ada, soalnya komite ini sebagai bagian dari sekolah Sekolah Menengah Atas 11 itu. Setiap kegiatan yang dilakukan oleh sekolah, baik itu peningkatan sarana dan prasarana maupun kegiatan-kegiatan lain itu seharusnya komite dilibatkan. Nah pihak sekolah sendiri sudah melakukan itu, kami selaku komite selalu diajak untuk membahas mengenai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

peningkatan sarana dan prasarana, baik itu mulai dari perencanaan sampai pengadaan sarana dan prasarana”.

Pernyataan dari pihak komite sekolah menyebutkan bahwa komite sekolah sudah dilibatkan dalam setiap kegiatan perencanaan peningkatan sarana dan prasarana. Selain dilibatkan, komite sekolah juga dimintai pendapat mengenai rencana-rencana dalam peningkatan sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini. Setelah dilibatkan dalam kegiatan rapat dan musyawarah dengan pihak sekolah, komite sekolah juga dilibatkan dalam acara rapat bersama wali murid Sekolah Menengah Atas 11 Batanghari.

Kegiatan rapat pembahasan rencana peningkatan sarana dan prasarana dilakukan setelah pihak sekolah dan komite sekolah memperoleh kesepakatan mengenai sarana dan prasarana apa yang harus ditingkatkan terlebih dahulu, dimana keputusan hasil rapat internal antara komite sekolah dan pihak sekolah akan disampaikan dalam rapat dengan wali murid. Pada saat melakukan rapat, bukan hanya pihak sekolah yang menyampaikan segala rencana, tetapi pihak komite sekolah juga diberi kesempatan untuk menyampaikan pokok permasalahan dalam rapat tersebut.

Hal ini sesuai pernyataan dari Andi Sopian wali murid kelas X Sekolah Menengah Atas 11 Batanghari yang menyatakan bahwa:

“Setahu saya, setiap kali ada rapat wali murid pasti ada dua pihak yang di depan yaitu pihak sekolah, seperti kepala sekolah, guru, TU beserta jajarannya, serta ada komite sekolah beserta jajarannya. Setiap kali rapat wali murid pasti ada dua pihak ini dan selama anak saya bersekolah disini, tidak ada kesan bahwa hubungan sekolah dengan komite itu tidak baik”.

Berikutnya hasil wawancara dengan Ibu Nurhasanah wali murid kelas XI Sekolah Menengah Atas 11 Batanghari menyatakan bahwa:

“Menurut saya memang tidak ada permasalahan antara komite dengan sekolah, soalnya selama ini kalau ada rapat pasti ada kedua belah pihak. Pada saat rapat pun yang saya lihat bahwa sekolah tidak egois, artinya setiap kali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambai
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambai

ada rencana penambahan sarana dan prasarana pasti selalu meminta pendapat dari komite maupun wali murid”.

Hasil wawancara dengan wali murid tersebut menjadi salah satu penjelasan bahwa selama ini hubungan antara pihak sekolah dengan komite sekolah dalam perencanaan peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran sudah berjalan dengan baik, dimana pihak komite sudah dilibatkan dalam setiap pengambilan keputusan mengenai rencana peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran melalui kegiatan rapat atau musyawarah.

Selain dilibatkan dalam kegiatan rapat untuk menetapkan keputusan mengenai rencana peningkatan sarana dan prasarana di sekolah, komite sekolah juga diajak bekerjasama untuk memberikan penilaian terhadap rencana mengenai sarana dan prasarana apa yang akan ditingkatkan. Artinya dalam hal ini komite sekolah juga diberi kesempatan untuk melakukan pengawasan terhadap sarana dan prasarana yang tersedia, kemudian komite diperbolehkan menyampaikan pendapat apakah sarana dan prasarana itu diperlukan atau tidak. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan Ibu Sasmarita Kepala Sekolah Sekolah Menengah Atas11 Batanghari yang menyatakan bahwa:

“Bukan hanya dilibatkan dalam kegiatan rapat atau musyawarah ya, tapi komite ini juga kita libatkan dalam pengambilan keputusan. Dalam hal ini, komite diberi kesempatan untuk melakukan pengawasan terhadap sarana dan prasarana yang tersedia. Misal komite menemukan adanya sarana dan prasarana yang kurang memadai, maka mereka bisa menyampaikan ke pihak sekolah bahwa ini perlu ditingkatkan atau diganti”.

Hal ini juga sesuai pendapat Ibu Firjatullah Ginting, S.Pd komite sekolah Sekolah Menengah Atas11 Batanghari yang menyatakan bahwa:

“keterlibatan komite memang tidak hanya sebatas rapat atau musaywarah, tapi kami memang diberi kewenangan untuk melakukan pengawasan terhadap apa yang ada di sekolah. Seandainya dalam pengawasan tersebut ada yang tidak pas, maka kami bisa mengusulkan kepada sekolah untuk melakukan upaya-upaya agar hal tersebut dapat ditingkatkan, termasuk juga dalam hal peningkatan sarana dan prasarana itu”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

Salah satu contoh kegiatan peningkatan sarana dan prasarana yang telah dimusyawarahkan antara pihak sekolah dengan komite sekolah adalah pengadaan laptop untuk beberapa guru, dimana laptop ini akan difungsikan untuk menginput data siswa dan membentuk laporan kinerja dari masing-masing guru, sehingga guru yang tidak memiliki laptop pribadi bisa memanfaatkan laptop sekolah. Sebelum membeli laptop tersebut, maka pihak sekolah terlebih dahulu menyampaikan rencana tersebut kepada pihak komite bahwa sekolah akan membeli laptop tersebut. Kemudian dalam hal rencana pergantian meja dan kursi pembelajaran, maka pihak sekolah juga terlebih dahulu mendiskusikan dan berkoordinasi dengan komite sekolah.

Dari hasil wawancara tersebut, maka kerjasama antara pihak sekolah dengan komite dalam hal perencanaan peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran di Sekolah Menengah Atas 11 Batanghari dilakukan melalui kegiatan musyawarah dan berkoordinasi dalam rapat, serta meminta bantuan komite untuk melakukan pengawasan terhadap sarana dan prasarana yang harus ditingkatkan, serta meminta pendapat dari komite sekolah mengenai rencana peningkatan sarana dan prasarana di sekolah ini. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara komite dengan pihak sekolah Sekolah Menengah Atas 11 Batanghari dapat berjalan dengan baik, serta tidak ada selisih pendapat antara pihak komite dengan pihak sekolah. Kondisi ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam membuat rencana yang tepat untuk meningkatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini.

### **b. Kerjasama dalam pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran**

Selain melakukan kerjasama dalam hal perencanaan peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran, pihak sekolah juga bekerjasama dengan komite untuk melakukan pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran. Pengadaan ini berarti mengadakan atau menyediakan sarana dan prasarana, baik itu mengadakan sarana dan prasarana yang belum ada sama sekali maupun memperbaiki sarana dan prasarana yang sudah ada agar dapat digunakan kembali.

Mekanisme pengadaan sarana dan prasarana ini dilakukan dengan menyusun proposal Rencana Kegiatan Sekolah (RKS) yang didalamnya berisi sarana dan prasarana pembelajaran apasaja yang diperlukan beserta rincian anggaran yang

dibutuhkan. Pada hal ini, kerjasama yang dilakukan antara pihak sekolah dengan komite adalah melakukan musyawarah mengenai penyusunan RKS tersebut, dimana RKS akan terlebih dahulu disusun oleh pihak sekolah dan setelah RKS tersebut selesai, maka akan diberikan kepada komite untuk diperiksa. Apabila dalam pemeriksaan tersebut ditemukan ada hal yang kurang tepat, maka komite akan memberitahu pihak sekolah dan mencari solusi bersama-sama mengenai perbaikan RKS tersebut.

Hal ini sesuai hasil wawancara dengan bapak Antyos, S.Pd Wakil Kepala Sekolah Sekolah Menengah Atas 11 Batanghari yang menyatakan bahwa:

“Mengenai pengadaan itu termasuk upaya peningkatan, karena pengadaan ini berarti menyediakan sarana dan prasarana yang belum ada atau mengganti yang sudah ada. Nah tahap pengadaan itu harus ada laporan rencana kegiatan sekolah atau disebut RKS, dalam pembuatan RKS ini kami juga melibatkan atau berkoordinasi dengan komite yaitu melalui musyawarah”.

Hal ini juga sesuai pendapat Ibu Firjatullah Ginting, S.Pd komite sekolah Sekolah Menengah Atas 11 Batanghari yang menyatakan bahwa:

“Keterlibatan komite dalam tahap pengadaan itu serupa dengan perencanaan tadi, yaitu dilibatkan dalam musyawarah dan dimintai pendapat, karena dalam pengadaan ini ada namanya laporan rencana kegiatan. Nah itu yang akan dimusyawarahkan, seandainya kurang tepat nanti komite bahan dengan pihak sekolah juga. rencana itu tetap pihak sekolah yang membuat”.

Selain dilibatkan dalam pembuatan RKS, komite sekolah juga dilibatkan untuk bekerjasama dalam bentuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah ini. Misal dalam RKS disebutkan bahwa dalam peningkatan gedung sekolah dibutuhkan waktu 1 minggu dengan penggunaan material sedemikian rupa. Kemudian komite sekolah juga mengawasi, jika pelaksanaan peningkatan tidak sesuai dengan yang tercantum dalam RKS, maka komite akan menegur pihak sekolah.

**c. Kerjasama dalam penyediaan dana untuk meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultan Thaha Jambi

Selain dilibatkan dalam hal tersebut, maka komite sekolah juga dilibatkan dalam persiapan anggaran untuk pengadaan sarana dan prasarana. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa dalam pengadaan sarana dan prasarana ada pembuatan RKS, dimana RKS tersebut tidak hanya memuat mengenai jenis sarana dan prasarana yang akan ditingkatkan, tetapi juga berisi besarnya anggaran dan sumber anggaran yang akan digunakan. Pada hal ini, pihak sekolah akan berkonsultasi dan berdiskusi terlebih dahulu dengan komite sekolah mengenai besarnya dan sumber anggaran. Apabila anggaran terlalu besar, sedangkan dana BOS tidak mencukupi, maka komite sekolah akan membantu pihak sekolah untuk mencari alternative sumber anggaran, bisa mengajukan kepada Dinas Pendidikan maupun mengajukan iuran dari wali murid, dimana komite sekolah bertanggungjawab sebagai pihak yang mengetahui kebutuhan dan penggunaan anggaran yang diajukan tersebut.

Hal ini juga sesuai pendapat Ibu Firjatullah Ginting, S.Pd komite sekolah Sekolah Menengah Atas11 Batanghari yang menyatakan bahwa:

“Jadi dalam laproan rencana kegiatan tadi tidak hanya berisi jenis sarana dan prasarana apa yang akan diperbaiki, tetapi juga besarnya anggaran dan darimana sumber anggaran tersebut. Seandainya dana BOS tidak mencukupi, maka kami bantu sekolah untuk mengajukan dana bantuan dari wali murid maupun dari Dinas Pendidikan”.

Selanjutnya hasil wawancara dengan bapak Antyos, S.Pd Wakil Kepala Sekolah Sekolah Menengah Atas11 Batanghari yang menyatakan bahwa:

“Iay soal anggaran itu juga kita konsultasikan dengan komite, karena disini komite juga menjadi salah satu pihak yang bertanggungjawab dan wajib tahu mengenai anggaran yang akan digunakan dan sumbernya darimana”.

Hasil wawancara dengan pihak sekolah dan komite menyebutkan bahwa anggaran dana diperoleh dari bantuan Dinas Pendidikan maupun iuran wali murid, sehingga guna mengkonfirmasi kebenaran tersebut, maka penulis juga melakukan wawancara dengan Ibu Listriawati wali murid kelas XII Sekolah Menengah Atas11 Batanghari yang menjelaskan bahwa:

“Iya memang ada beberapa peningkatan sarana dan prasana itu sekolah meminta iuran, seperti peningkatan gedung itu ada iuran kemarin.Setahu saya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

memang disampaikan pada saat musyawarah wali murid, tentu komite sekolah tahu karena memang mereka ada di sana”.

Berikutnya Ibu Evi Yanti wali murid kelas XII Sekolah Menengah Atas11 Batanghari juga menjelaskan bahwa:

“Menurut saya komite sekolah tahu kalau misal ada iuran dari wali murid, soalnya itu tadi iuran disampaikan waktu musyawarah dan disana ada pihak sekolah dan komite sekolah”.

Dari hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa pihak komite sekolah memang dilibatkan dalam hal anggaran untuk pengadaan sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Menengah Atas11 Batanghari. Pada hal ini komite sekolah hanya bertugas untuk memberikan pendapat dan mengawasi penghimpunan dana anggaran untuk peningkatan sarana dan prasarana di sekolah ini. Selanjutnya hasil wawancara juga menjelaskan bahwa kerjasama pihak sekolah dengan komite sekolah dalam hal pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran dilakukan melalui kegiatan musyawarah dan pengawasan. Pengadaan ini termasuk salah satu upaya meningkatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini. Melihat dari apa yang sudah disampaikan oleh para informan, maka kerjasama pihak sekolah dengan komite sekolah dalam hal pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran di Sekolah Menengah Atas11 Batanghari sudah berjalan dengan baik.

#### **d. Kerjasama dalam pertanggungjawaban manfaat dan kegunaan sarana dan prasarana pembelajaran**

Setelah itu, komite sekolah juga dilibatkan untuk bekerjasama dalam melakukan pengawasan terhadap sarana dan prasarana yang telah ditingkatkan. Apabila pengadaan dan peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran selesai dilakukan, maka komite sekolah akan melakukan pengawasan terhadap hasil peningkatan dengan anggaran yang dikeluarkan. Jika dalam pengawasan tersebut ditemukan adanya ketidaksesuaian antara anggaran yang dikeluarkan dengan hasil peningkatan, maka komite akan menegur pihak sekolah dan meminta pihak sekolah untuk bertanggungjawab atas hal tersebut.

Selain melakukan pengawasan terhadap kesesuaian hasil dengan anggaran, maka komite sekolah juga bekerjasama dengan pihak sekolah dalam hal

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN N Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN N Suttha Jambi

pengawasan terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana yang telah ditingkatkan. Tujuan dari hal ini adalah agar pihak sekolah bersungguh-sungguh memanfaatkan sarana dan prasarana yang sudah ditingkatkan, serta tidak melakukan diskriminasi terhadap sarana dan prasarana yang ada sehingga semua pihak yang ada di Sekolah Menengah Atas11 Batanghari dapat merasakan manfaat dari sarana dan prasarana yang telah ditingkatkan.

Hal ini juga sesuai pendapat Ibu Firjatullah Ginting, S.Pd komite sekolah Sekolah Menengah Atas11 Batanghari yang menyatakan bahwa:

“Komite ini juga dilibatkan dalam hal pengawasan anggaran dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang sudah ada. Jadi saat sarana dan prasarana tersebut sudah ditingkatkan, maka akan kami lihat sesuai tidak hasil dengan anggaran yang dikeluarkan. Apabila tidak sesuai kami minta pihak sekolah bertanggungjawab dan memberikan penjelasan mengapa bisa tidak sesuai”.

Selanjutnya hasil wawancara dengan bapak Antyos, S.Pd Wakil Kepala Sekolah Sekolah Menengah Atas11 Batanghari yang menyatakan bahwa:

“Pengawasan dari komite itu tidak hanya pada anggaran, tetapi juga pemanfaatan hasil. Jadi setelah peningkatan itu selesai, komite akan mengawasi lagi apakah sarana dan prasarana yang sudah tersedia dimanfaatkan sebagaimana mestinya atau tidak. Kemudian sarana dan prasarana tersebut digunakan secara merata atau hanya dikuasai oleh satu orang saja”.

Hasil wawancara di atas menyebutkan bahwa kerjasama antara pihak sekolah dengan komite juga dilakukan dalam hal pertanggungjawaban, pengadaan dan pengawasan sarana dan prasarana yang telah disediakan, dimana dalam hal ini kerjasama juga dilakukan dalam bentuk musyawarah, bertukar pendapat dan melakukan pengawasan terhadap sarana dan prasarana yang sudah ditingkatkan.

Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa kerjasama antara pihak sekolah dengan komite sekolah dilakukan dalam hal perencanaan, pengadaan hingga pertanggungjawaban manfaat dari peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran, dimana bentuk kerjasama dilakukan dalam hal musyawarah, berdiskusi atau bertukar pendapat dan melakukan pengawasan terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

pelaksanaan peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran di Sekolah Menengah Atas 11 Batanghari.

Pada dasarnya sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai dapat terwujud apabila pihak sekolah mampu berkoordinasi dan bekerjasama dengan semua pihak yang terlibat. Artinya pihak sekolah juga harus melibatkan pihak komite sekolah karena komite sekolah ini merupakan badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan, baik pendidikan pra sekolah, jalur pendidikan sekolah maupun jalur pendidikan di luar sekolah. Keterlibatan komite sekolah dalam peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran ini penting sebagai salah satu pihak yang memiliki tanggungjawab untuk mendukung dan mempertimbangkan pelaksanaan pendidikan di sekolah, sehingga pihak sekolah juga tidak bisa mengambil keputusan secara sepihak sebab keberhasilan pendidikan di suatu sekolah menjadi tanggungjawab bersama.

Selain itu, kerjasama antara pihak sekolah dengan komite juga diperlukan dan akan menunjang keberhasilan peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah. Semakin baik kerjasama yang terjalin antara pihak sekolah dengan komite, maka semakin cepat dan lancar penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah tersebut. Akan tetapi, apabila pihak sekolah dengan komite tidak bisa bekerjasama dengan baik, maka penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah akan terhambat. Hal ini menunjukkan bahwa kerjasama antara pihak sekolah dengan komite akan menentukan berhasil atau tidaknya peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah.

Berhubung dalam melaksanakan kerjasama antara pihak sekolah dengan komite ditemui beberapa hambatan, maka sekolah perlu melakukan upaya-upaya yang dapat digunakan untuk meningkatkan hubungan kerjasama tersebut. Upaya ini adalah cara yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk mengatasi hambatan yang dihadapi, sehingga kerjasama antara komite dengan pihak sekolah dapat terus berjalan dengan baik. Adapun upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dan komite untuk menjaga hubungan kerjasama dengan baik adalah:

**a. Memberikan informasi terpadu kepada masyarakat**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Upaya pertama yang dilakukan oleh pihak sekolah dan komite sekolah Sekolah Menengah Atas11 Batanghari untuk menjaga hubungan kerjasama dengan baik adalah memberikan informasi terpadu kepada masyarakat mengenai program-program yang telah dilakukan oleh pihak sekolah dengan komite, seperti program pembangunan untuk meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran, program pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran dan lain sebagainya, sehingga masyarakat dapat melihat secara langsung mengenai kerjasama antara komite sekolah dengan pihak sekolah.

Hal ini sesuai hasil wawancara dengan Ibu Sasmarita Kepala Sekolah Sekolah Menengah Atas11 Batanghari yang menyatakan bahwa:

“Mengenai upaya itu karena hambatannya tadi adalah adanya penilaian buruk dari masyarakat, maka dalam hal ini kami melakukan upaya bagaimana caranya agar masyarakat bisa tahu mengenai program yang sudah kami lakukan. Jadi kami berusaha untuk selalu mengekspos program yang kami punya, baik itu pembangunan, pengadaan sarana dan prasarana maupun kegiatan rapat dengan komite maupun wali murid”.

Pada hal ini, penyebarluasan informasi mengenai program-program kerjasama antara pihak sekolah dengan komite dilakukan dengan memanfaatkan ketersediaan sarana informasi dan teknologi yang dimiliki oleh sekolah Sekolah Menengah Atas11 Batanghari. Hal ini dikarenakan saat ini Sekolah Menengah Atas11 Batanghari sudah memiliki jaringan *Wireless Fidelity (Wifi)* sehingga untuk akses internet dan beberapa laptop untuk para guru. Selain itu sekolah juga sudah memiliki akun media sosial dan alamat website. Adapun alamat websitenya adalah <https://www.sman11batanghari.sch.id>, kemudian alamat *facebook* yaitu Sekolah Menengah Atas11 Batanghari, alamat *Instagram* yaitu @smansesbatanghari dan alamat *youtube* berupa smansesbatanghari. Hal ini menunjukkan bahwa pihak sekolah dan komite sekolah Sekolah Menengah Atas11 Batanghari tetap berupaya penuh untuk mempublikasikan kepada masyarakat mengenai kegiatan yang ada di sekolah ini. Tujuannya adalah agar masyarakat dapat mengetahui program yang mereka miliki dan tidak menilai bahwa hubungan kerjasama antara pihak sekolah dengan komite tidak berjalan dengan baik.

**b. Berupaya menyesuaikan waktu yang dimiliki masing-masing pihak**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Upaya berikutnya yang dilakukan oleh pihak sekolah dan komite sekolah Sekolah Menengah Atas11 Batanghari untuk menjaga hubungan kerjasama dengan baik adalah berupaya untuk menyesuaikan waktu yang dimiliki oleh masing-masing pihak. Seperti yang telah diketahui sebelumnya bahwa salah satu aspek penghambat pelaksanaan kerjasama antara pihak sekolah dengan komite adalah minimnya waktu yang dimiliki oleh anggota komite, dimana anggota komite memiliki pekerjaan pokok diluar sebagai anggota komite, sehingga masing-masing anggota tidak memiliki waktu yang luang untuk melakukan rapat atau musyawarah dengan pihak sekolah.

Apabila hendak melaksanakan musyawarah, maka anggota komite sekolah Sekolah Menengah Atas11 Batanghari harus bersukarela untuk meluangkan waktu dan meninggalkan pekerjaan utamanya agar bisa menghadiri rapat atau musyawarah.Oleh karena itu, pihak sekolah tidak pernah menuntut bahwa komite harus meluangkan waktu secara memaksa agar dapat menghadiri kegiatan musyawarah.Cara yang dilakukan pihak sekolah agar dapat menyesuaikan waktu dengan komite adalah mengatur waktu pelaksanaan kegiatan musyawarah atau rapat dan berdiskusi dnegan komite mengenai ketersediaan waktu yang mereka miliki.Tujuannya adalah supaya komite tidak merasa terpaksa dan menganggap pihak sekolah otoriter, sehingga hubungan kerjasama antara pihak sekolah dapat berjalan dengan baik.

## **2. Aspek Pendukung Dalam Pelaksanaan Kerjasama Antara Pihak Sekolah Dengan Komite Dalam Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas 11 Batanghari**

Bentuk kerjasama yang dilakukan oleh pihak sekolah dengan komite dalam peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran di Sekolah Menengah Atas11 Batanghari dapat berjalan dengan baik tentu disebabkan oleh adanya beberapa aspek pendukung. Aspek pendukung ini merupakan factor-faktor yang mendukung terjalannya kerjasama antara pihak sekolah dengan komite dalam peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran di Sekolah Menengah Atas11 Batanghari. Adapun aspek-aspek pendukung dalam pelaksanaan kerjasama pihak sekolah dengan komite dalam meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran di Sekolah Menengah Atas11 Batanghari sebagai berikut:

### a. Kepemimpinan yang baik

Aspek pertama yang mendukung pelaksanaan kerjasama pihak sekolah dengan komite dalam meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran di Sekolah Menengah Atas 11 Batanghari adalah kepemimpinan yang baik, dimana kepemimpinan yang dimaksud adalah kepemimpinan dari kepala sekolah Sekolah Menengah Atas 11 Batanghari maupun kepemimpinan dari ketua komite. Kepemimpinan ini merupakan gaya memimpin dari masing-masing pihak, apabila salah satu pihak memiliki kepemimpinan yang kurang baik dan cenderung otoriter, maka hubungan kerjasama antara pihak sekolah dengan komite tidak akan berjalan dengan baik.

Pada hal ini, kepala sekolah maupun ketua komite sama-sama memiliki gaya kepemimpinan yang demokratis dan partisipatif. Pada gaya kepemimpinan demokratis, masing-masing pihak yaitu kepala sekolah dan ketua komite tidak ada yang bersikap otoriter dalam menyampaikan pendapat dan bersikap terbuka serta menerima pendapat dari pihak lain. Misal pada saat mengadakan rapat antara pihak sekolah dengan komite, maka ketua komite memberikan kebebasan bagi pihak sekolah untuk menyampaikan segala rencana yang telah mereka susun terlebih dahulu. Apabila dalam rencana tersebut ada hal yang kurang tepat, maka ketua komite beserta anggota komite akan menyampaikan ketidaksetujuan tersebut dan berdiskusi atau melakukan musyawarah dengan pihak sekolah. Sebaliknya, kepala sekolah sebagai pemimpin juga tidak bersikap memaksa atas rencana yang telah disusun, karena kepala sekolah memberikan kesempatan kepada komite untuk memberikan pendapat dari rencana peningkatan sarana dan prasarana tersebut. Kemudian kepala sekolah juga menerima pendapat dan bersikap terbuka apabila ada kritik dari komite sekolah.

Pernyataan penulis ini sesuai hasil wawancara dengan Ibu Diana staf TU Sekolah Menengah Atas 11 Batanghari yang menyatakan bahwa:

“Mengenai aspek pendukung hubungan antara komite dengan pihak sekolah itu ya karena adanya kepemimpinan yang baik dari masing-masing pihak. Dalam hal ini kepala sekolah sebagai pemimpin dari pihak sekolah juga bersikap terbuka dan selalu bermusyawarah dengan komite dalam pengambilan keputusan, kemudian juga ketua komite itu menerima dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

terbuka dalam memberikan kritik seandainya ada hal-hal yang dirasa kurang tepat”.

Sementara itu hasil wawancara dengan Bapak Herawan selaku wali murid kelas XII menyatakan bahwa:

“Sealama ini ketika ada rapat seperti rapat wali murid untuk bahas peningkatan sarana dan prasarana yang saya lihat ketua komite maupun kepala sekolah tidak ada yang bertentangan. Mereka itu saling berkesinambungan, jadi yang satu menyampaikan pendapat demikian dan yang satu lagi menerima. Intinya saling mendukung, nah saya kira ini salah satu penyebabnya kenapa antara komite dengan pihak sekolah tidak ada selisih paham”.

Hasil wawancara dengan informan diatas memang membenarkan bahwa masing-masing pemimpin, baik itu kepala sekolah maupun komite sekolah saling bersikap terbuka dan menerima setiap pendapat yang diberikan. Artinya dari kedua belah pihak ini tidak ada yang bersikap otoriter dan memaksa dalam menyampaikan kehendak.

Selain bersikap demokratis, masing-masing pemimpin juga bersikap partisipatif. Pada hal ini, ketua komite maupun kepala sekolah melaksanakan tugas sebagai pemimpin yang tidak hanya memerintah, tetapi juga terlibat secara langsung dalam setiap pengambilan keputusan dan pelaksanaan peningkatan sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Menengah Atas 11 Batanghari ini. Misal saat ada peningkatan gedung, maka kepala sekolah maupun ketua komite tidak hanya memberikan perintah kepada bawahan untuk melakukan pengawasan, tetapi juga turun langsung untuk mengawasi pelaksanaan peningkatan sarana dan prasarana tersebut. Kemudian saat ada kegiatan rapat wali murid untuk membahas mengenai rencana anggaran peningkatan sarana dan prasarana tersebut, maka kepala sekolah maupun ketua komite sama-sama menghadiri dan menyampaikan kepada wali murid. Sikap partisipatif juga dimiliki kepala sekolah dan ketua komite dalam hal pertanggungjawaban hasil peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah ini, dimana kepala sekolah tidak hanya memerintah bawahan untuk membuat laporan pertanggungjawaban, tetapi juga turut serta membuat laporan dan menyampaikan pertanggungjawabannya tersebut kepada komite sekolah.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hal ini juga sesuai pendapat Ibu Firjatullah Ginting, S.Pd komite sekolah Sekolah Menengah Atas11 Batanghari yang menyatakan bahwa:

“Mengenai aspek pendukung itu bisa karena kepala sekolah memang terlibat langsung dalam setiap pelaksanaan peningkatan sarana dan prasarana. Seperti membuat pertanggungjawaban, itu kepala sekolah memang yang menyampaikan langsung kepada komite”.

Selanjutnya hasil wawancara dengan bapak Antyos, S.Pd Wakil Kepala Sekolah Sekolah Menengah Atas11 Batanghari yang menyatakan bahwa:

“Selain demokratis tadi, kepala sekolah maupun ketua komite itu memiliki sikap yang harus terlibat langsung. Jadi kedua pihak ini tidak hanya memerintah, tapi juga langsung turun dan mengawasi pelaksanaan peningkatan sarana dan prasarana tersebut”.

Dari hasil wawancara tersebut, maka kepemimpinan yang baik menjadi salah satu aspek pendukung terjalinnya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan komite dalam meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah ini. Pada hal ini, kepala sekolah maupun ketua komite sudah sama-sama memiliki sikap demokratis dan partisipatif sehingga mereka dapat menjalin kerjasama yang baik.

#### **b. Hubungan yang harmonis**

Hubungan yang harmonis juga menjadi salah satu aspek pendukung pelaksanaan kerjasama pihak sekolah dengan komite dalam meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran di Sekolah Menengah Atas11 Batanghari, dimana hubungan yang harmonis ini terbentuk dari adanya kepemimpinan yang baik dari masing-masing pihak. Hubungan yang harmonis ini menyebabkan masing-masing pihak tidak ada selisih paham dan selisih pendapat dalam hal peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran, sehingga dalam pelaksanaannya mereka bisa menyatukan dan menyelaraskan tujuan.

Pernyataan ini sesuai hasil wawancara dengan bapak Antyos, S.Pd Wakil Kepala Sekolah Sekolah Menengah Atas11 Batanghari yang menyatakan bahwa:

“Dari kepemimpinan yang baik tadi, maka tercipta hubungan yang harmonis. Nah dari hubungan harmonis ini kita antara komite dengan sekolah bisa menyelaraskan tujuan, sehingga tidak ada selisih paham dan pelaksanaan kegiatan menjadi lebih baik”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Pernyataan tersebut menegaskan bahwa ketersediaan dana menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang pelaksanaan kerjasama antara pihak sekolah dengan komite. Oleh karena itu, pihak sekolah dan komite selalu berupaya untuk menyediakan dana apabila ada rencana peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah ini, baik itu melalui dan BOS, bantuan dari Dinas Pendidikan maupun iuran wali murid.

Selain ketersediaan dana, transparansi penggunaan anggaran juga menjadi salah satu aspek pendukung hubungan kerjasama antara pihak sekolah dengan komite. Selama ini pihak sekolah selalu membuat laporan pertanggungjawaban penggunaan anggaran untuk meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah ini. Setelah laporan pertanggungjawaban tersebut selesai, maka pihak sekolah akan menyerahkan kepada komite untuk dilakukan evaluasi terhadap laporan penggunaan anggaran tersebut. Tujuannya adalah agar penggunaan anggaran menjadi jelas dan transparan sehingga tidak ada salah satu pihak yang merasa curiga terhadap pengeluaran anggaran tersebut. Hal ini sesuai pendapat Ibu Firjatullah Ginting, S.Pd komite sekolah Sekolah Menengah Atas11 Batanghari yang menyatakan bahwa:

“Aspek pendukung iutu juga bisa dari transparansi anggaran, jadi setiap selesai melakukan pembangunan atau pengadaan sarana dan prasarana, sekolah selalu membuat laporan pertanggungjawaban yang diberikan kepada komite.Tujuannya ya itu supaya semua jelas dan tidak ada yang ditutup-tutupi”.

Kondisi demikian diharapkan dapat memperkuat kerjasama antara pihak sekolah dengan komite sekolah dalam meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran yang ada, sehingga tidak ada salah satu pihak yang merasa bahwa penggunaan anggaran tidak tepat.Hal ini dikarenakan penggunaan anggaran merupakan hal yang sensitive dan dapat menghambat kerjasama antar pihak apabila didalamnya tidak ada keterbukaan yang baik, sehingga untuk menghindari hal tersebut maka pihak sekolah maupun komite berusaha selalu transparan dalam penggunaan anggaran.

#### **d. Sumber daya manusia yang memadai sebagai anggota komite**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambai

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambai

Kerjasama pihak sekolah dengan komite dalam meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran di Sekolah Menengah Atas11 Batanghari juga didukung oleh sumber daya manusia yang memadai. Sumber daya manusia yang dimaksud adalah para anggota komite sekolah Sekolah Menengah Atas11 Batanghari, dimana anggota komite sekolah ini adalah orang-orang yang memahami tentang pendidikan dan proses pembelajaran, sehingga anggota komite bisa menyelaraskan tujuan dan pemikiran dengan pihak sekolah. Hal ini dikarenakan apabila anggota komite dipilih bukan dari orang yang memahami pendidikan, maka pemikirannya tidak akan selaras dengan pihak sekolah, sehingga dapat menimbulkan pertentangan dan perbedaan tujuan dalam melaksanakan kerjasama untuk meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran tersebut.

Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Diana staf TU di Sekolah Menengah Atas11 Batanghari yang menyatakan bahwa:

“Dari segi kualitas SDM dari anggota komite itu juga menjadi salah satu aspek pendukung terjalannya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan komite. Soalnya rata-rata anggota komite ini adalah orang-orang yang memahami tentang pendidikan dan system pembelajaran. Soalnya kalau bukan orang yang paham, mereka tidak akan tahu bagaimana langkah strategis dalam meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah ini”.

Selain melakukan wawancara, maka penulis juga melakukan observasi terhadap daftar anggota komite sekolah Sekolah Menengah Atas11 Batanghari, dimana rata-rata anggota komite ini emmang memiliki latar belakang pendidikan sebagai Sarjana Pendidikan dan adapula yang tidak bergelar sarjana tetapi mereka sudah lama tergabung dalam komite sekolah sehingga sudah berpengalaman menjadi anggota komite sekolah. Selain itu, dari yang penulis lihat bahwa anggota komite sekolah di Sekolah Menengah Atas11 Batanghari ini merupakan orang-orang yang mudah untuk dilibatkan dalam pengambilan keputusan, dimana mereka tidak bersikap otoriter dan mudah diatur, sehingga mereka mudah menyesuaikan diri dan menyesuaikan tujuan dengan rencana yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Kondisi ini tentu menjadi aspek yang baik dan mendukung kerjasama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

antara pihak sekolah dengan komite dalam meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah ini.

Kemudian kualitas sumber daya manusia yang menjadi anggota komite sekolah di Sekolah Menengah Atas11 Batanghari ini adalah orang-rang yang mudah untuk diajak berkoordinasi dan berkomunikasi, sehingga apa yang disampaikan oleh pihak sekolah bias diterima dengan baik oleh pihak komite dan menghindari terjadinya selisih pendapat antara pihak sekolah dengan pihak komite. Kemudian sikap yang mudah diajak berkoordinasi dan berkomunikasi juga menyebabkan anggota komite sekolah menjadi lebih aktif dan bersungguh-sungguh untuk terlibat dalam kegiatan musyawarah untuk membahas peningkatan sarana dan prasarana di sekolah ini. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan Bapak Herawan selaku wali murid kelas XII menyatakan bahwa:

“Selama ini yang saya lihat komite sekolah itu memang aktif dan bersungguh-sungguh ya dalam meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah ini. Soalnya setiap kali ada kegiatan atau rapat yang membahas tentang pengadaan sarana dan prasarana, pasti komite selalu hadir”.

Selanjutnya penjelasan dari Ibu Diana staf TU di Sekolah Menengah Atas11 Batanghari juga menyatakan bahwa:

“ya itu tadi dari sumber daya itu bukan hanya pemahaman dan pengetahuannya saja, tetapi juga dari kemampuan masing-masing anggota komite untuk berkomunikasi dan berkoordinasi dengan pihak sekolah, sehingga pihak sekolah tidak merasa bekerja sendirian”.

Berdasarkan hal tersebut, maka sumber daya manusia yang menjadi anggota komite sekolah di Sekolah Menengah Atas11 Batanghari juga menjadi aspek pendukung yang sangat penting dalam pelaksanaan kerjasama antara pihak sekolah dengan komite. Oleh karena itu, sudah seharusnya komite sekolah mencari anggota yang memang memiliki kualitas sumber daya manusia yang baik, sehingga dapat dilibatkan dalam kerjasama dengan pihak sekolah maupun orangtua.

### **3. Aspek Yang Menghambat Pelaksanaan Kerjasama Antara Pihak Sekolah Dengan Komite Dalam Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas 11 Batanghari**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

Selain memiliki aspek pendukung, pelaksanaan kerjasama antara pihak sekolah dengan komite dalam meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran di Sekolah Menengah Atas 11 Batanghari juga menemui beberapa kendala yang menjadi aspek penghambat. Pada hal ini aspek penghambat sama dengan factor penghambat yang mengganggu jalannya kerjasama antara pihak sekolah dengan komite. Aspek penghambat ini dapat menjadi hal-hal negative yang mempengaruhi jalannya kerjasama antara pihak sekolah dengan komite, sehingga jika terus dibiarkan tanpa diidentifikasi maka akan menimbulkan masalah.

Namun dari hasil penelitian, aspek penghambat tidak begitu banyak, sehingga kerjasama antara pihak sekolah dengan komite tetap berjalan dengan baik. Adapun aspek penghambat dalam pelaksanaan kerjasama antara pihak sekolah dengan komite dalam meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran di Sekolah Menengah Atas 11 Batanghari sebagai berikut:

#### **a. Minimnya ketersediaan waktu dari anggota komite sekolah**

Aspek penghambat pertama yang terjadi dalam pelaksanaan kerjasama antara pihak sekolah dengan komite dalam meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran di Sekolah Menengah Atas 11 Batanghari adalah minimnya ketersediaan waktu dari anggota komite sekolah. Hal ini terjadi karena kegiatan di organisasi komite sekolah bukan merupakan pekerjaan pokok anggota, sehingga diperlukan ketersediaan dari masing-masing anggota komite untuk meluangkan waktu agar dapat bekerjasama dengan pihak sekolah. Rata-rata anggota komite sekolah Sekolah Menengah Atas 11 Batanghari ini memiliki pekerjaan pokok atau pekerjaan utama, ada anggota yang bekerja sebagai petani, pedagang, tokoh masyarakat yang memiliki kesibukan masing-masing, sehingga pihak sekolah dan komite harus pandai-pandai mengatur waktu. Akibat dari hal ini, terkadang ada anggota komite yang tidak bisa hadir dalam kegiatan rapat karena ada kesibukan pekerjaan utama mereka.

Hal ini sesuai pendapat Ibu Firjatullah Ginting, S.Pd komite sekolah Sekolah Menengah Atas 11 Batanghari yang menyatakan bahwa:

“Mengenai aspek penghambat itu mungkin karena anggota komite ini memiliki latar belakang yang berbeda dan memiliki pekerjaan masing-masing, ada yang berjualan, ada yang bertani. Jadi waktu terbatas dan tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

bisa selalu hadir dalam kegiatan rapat komite dengan pihak sekolah, sehingga kalau mau ada rapat atau musyawarah itu harus mengatur waktu yang tepat atau kadang ada anggota yang tidak hadir”.

Selanjutnya penulis juga melakukan wawancara dengan Ibu Listriawati wali murid kelas XII Sekolah Menengah Atas11 Batanghari yang menjelaskan bahwa:

“Saya sendiri kurang tahu pasti, tapi menurut saya mungkin karena komite ini bukan pekerjaan utama, sehingga masing-masing anggota memiliki pekerjaan yang lebih penting dan punya kesibukan masing-masing. Akibatnya ada beberapa anggota yang terkadang tidak hadir dalam rapat dengan alasan ada pekerjaan lain”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka keterbatasan waktu anggota komite menjadi salah satu aspek penghambat dalam melaksanakan kerjasama dengan pihak sekolah, karena anggota komite ini memiliki pekerjaan utama yang lebih penting, sehingga ada beberapa anggota yang terkadang tidak bisa hadir dalam kegiatan rapat atau musyawarah karena harus sibuk bekerja. Meskipun demikian, aspek penghambat berupa ketersediaan waktu yang minim ini tidak menjadi masalah serius, karena sampai saat ini antara pihak sekolah dengan komite masih mampu melakukan kerjasama dengan baik untuk meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran yang ada di Sekolah Menengah Atas11 Batanghari.

#### **b. Ada beberapa masyarakat yang kurang mendukung**

Aspek berikutnya yang menghambat pelaksanaan kerjasama antara pihak sekolah dengan komite dalam meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran di Sekolah Menengah Atas11 Batanghari adalah keberadaan beberapa masyarakat yang kurang mendukung kerjasama antara pihak sekolah dengan komite. Kurangnya dukungan ini justru datang dari masyarakat yang bukan merupakan wali murid di Sekolah Menengah Atas11 Batanghari atau masyarakat umum yang anaknya tidak bersekolah di Sekolah Menengah Atas ini. Kurangnya dukungan ini ditandai dengan adanya isu-isu yang tersebar luas di lingkungan masyarakat bahwa hubungan antara pihak sekolah Sekolah Menengah Atas11 Batanghari dengan komite tidak terjalin secara baik, sehingga pihak sekolah dengan komite tidak bisa bekerjasama dan upaya peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran tidak dapat berjalan efektif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hal ini sesuai hasil wawancara dengan Ibu Sasmarita Kepala Sekolah Sekolah Menengah Atas11 Batanghari yang menyatakan bahwa:

“Aspek penghambat itu justru dari masyarakat luar, masyarakat yang anaknya tidak bersekolah disini, tapi mereka bisa menyebarkan isu yang kurang baik.Jadi selama ini diluar itu tersebar isu bahwa hubungan pihak sekolah Sekolah Menengah Atas 11 ini kurang baik dengan komite, sehingga sarana dan prasarana disini masih terbatas.Padahal tidak demikian, mereka tidak tahu tapi mereka bisa menyebarluaskan isu tersebut”.

Pendapat tersebut didukung hasil wawancara dengan Ibu Firjatullah Ginting, S.Pd komite sekolah Sekolah Menengah Atas11 Batanghari yang menyatakan bahwa:

“Selain soal waktu, kurangnya dukungan dari masyarakat sekitar itu juga jadi penghambat pelaksanaan kerjasama antara komite dengan pihak sekolah.Masyarakat ini sebenarnya orang luar yang menilai bahwa kurangnya sarana dan prasarana ini karena kerjasama antara komite dengan sekolah tidak baik.Padahal kita sedang berusaha dan Sekolah Menengah Atas11 ini termasuk baru, jadi semua masih dalam tahap persiapan”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas menyebutkan bahwa kurangnya dukungan dari masyarakat sekitar menyebabkan adanya penilaian negative terhadap hubungan antara komite sekolah dengan pihak sekolah.Akibat dari hal ini, masyarakat menilai bahwa terbatasnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini disebabkan karena hubungan kerjasama antara pihak sekolah dengan komite tidak berjalan harmonis dan kompak, sehingga pelaksanaan peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran tidak berjalan optimal.

Akan tetapi, pelaksanaan peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran yang belum berjalan optimal disebabkan ada beberapa sarana dan prasarana yang sedang dalam proses peningkatan, karena menunggu anggaran dana dari pemerintah cair, serta ada beberapa sarana dan prasarana yang sedang diupayakan oleh pihak sekolah dan komite untuk mencari sumber dananya. Selain itu, ketersediaan sarana dan prasarana yang masih terbatas juga disebabkan karena sekolah ini masih baru karena baru berdiri pada 2009 sehingga masih butuh waktu yang lebih lama agar peningkatan sarana dan prasarana menjadi lebih optimal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Bentuk kerjasama antara pihak sekolah dengan komite dalam meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran di Sekolah Menengah Atas11 Batanghari dilakukan dalam hal perencanaan, pengadaan hingga pertanggungjawaban manfaat dari peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran, dimana bentuk kerjasama dilakukan dalam hal musyawarah, berdiskusi atau bertukar pendapat dan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran di Sekolah Menengah Atas11 Batanghari. Selanjutnya upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dan komite sekolah Sekolah Menengah Atas 11 Batanghari agar hubungan kerjasama berjalan dengan baik adalah memberikan informasi terpadu kepada masyarakat mengenai program-program yang telah dilakukan oleh pihak sekolah dengan komite, serta berupaya untuk menyesuaikan waktu yang dimiliki oleh pihak sekolah maupun pihak komite sekolah.
2. Aspek pendukung dalam pelaksanaan kerjasama antara pihak sekolah dengan komite dalam meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran di Sekolah Menengah Atas11 Batanghari adalah kepemimpinan yang baik dari kepala sekolah dan ketua komite, hubungan yang harmonis antara pihak sekolah dengan komite sekolah, ketersediaan dana dan transparansi penggunaan anggaran, serta sumber daya manusia yang memadai sebagai anggota komite.
3. Aspek yang menghambat pelaksanaan kerjasama antara pihak sekolah dengan komite dalam meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran di Sekolah Menengah Atas11 Batanghari adalah minimnya ketersediaan waktu dari anggota komite sekolah dan keberadaan beberapa masyarakat yang kurang mendukung kerjasama antara pihak sekolah dengan komite.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka sudah seharusnya sarana dan prasarana pembelajaran di Sekolah Menengah Atas11 Batanghari ditingkatkan, sehingga sarana dan prasarana tersebut dapat dimanfaatkan dengan sebaik mungkin dan menunjang mutu pembelajaran di sekolah ini. Selanjutnya secara lebih rinci, penulis merekomendasikan beberapa hal seperti berikut ini:

1. Diharapkan kepada pihak sekolah dan komite sekolah Sekolah Menengah Atas11 Batanghari agar terus menjalin kerjasama dengan sebaik mungkin, sehingga segala rencana peningkatan sarana dan prasarana di sekolah ini dapat tercapai optimal.
2. Diharapkan kepada pihak sekolah Sekolah Menengah Atas11 Batanghari agar melakukan upaya-upaya yang lebih optimal dalam mengatasi aspek penghambat, sehingga kerjasama dengan pihak komite sekolah dapat berjalan dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunta Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunta Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, P. (2017). Peningkatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan untuk Meningkatkan Proses Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 14 (2).
- Aurelia, W. (2020). Kerjasama Kepala Sekolah dan Komite dalam Peningkatan Fasilitas Pembelajaran di SMA Negeri 7 Banda Aceh. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh.
- Bafadal, I. (2011). Manajemen Perlengkapan Sekolah. Jakarta: Gramedia.
- Baharuddin. (2016). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Era Otonomi Pendidikan. *Jurnal El-Harakah*. 63 (1) : 1-7.
- Barnawi dan M. Arifin. (2012). Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bunamtuan, M.F. dan S. Baun. (2021). Kolaborasi Kepemimpinan Antara Kepala Sekolah dan Komite Sekolah dalam Pengembangan Sarana dan Prasarana di SMKN 1 Kupang. *Jurnal Dinamika Pendidikan*. 14 (1).
- Fatmawati, N., A. Mappincara dan S. Habibah. (2019). Pemanfaatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 3 (2).
- Firdaus, S., Asrin dan Safruddin. (2022). Kemitraan Sekolah dan Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 2 Aik Mual Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmu Profesi Pendidikan*. 7 (1).
- Haris, I. (2016) Manajemen Fasilitas Pembelajaran: Mengelola Sarana dan Prasarana Pembelajaran. Gorontalo: UNG Press.
- Ibrahim., A.M. Kurniawan dan A. Zainuri. (2022). Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Sarana dan Prasarana di MTs Mambaul Ulum Musi Banyuasin. 5 (1).
- Jannah, S.N. dan U.T. Sontani. (2018). Sarana dan Prasarana Pembelajaran sebagai Faktor Determinan Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. 3 (1).
- Kementrian Agama RI. (2017). *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Surabaya: Nur Ilmu
- Kristiawan, M., D. Safitri dan R. Lestari. (2017). Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: Budi Utama.
- Kurniawan, A. (2018). Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Manah, A. (2015). *Manajemen Kurikulum Pembelajaran di Madrasah*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Matin dan N. Fuad.(2016). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mayarani, S dan Dewi.(2014). Peran Komite Sekolah dalam Pengadaan Sarana dan Prasarana di SD Negeri Pucang IV Sidoarjo. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*. 4 (4).
- Mulyasa. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurabadi, A. (2014). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Malang: UNM Press.
- Nurstalis, N., T. Ibrahim dan N. Abdurrohlim. (2021). Peran Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMP Islam Cendikia Cianjur.*Jurnal Islamic Educational Management*.6 (1).
- Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP).
- Purwanto, M.N. (2011). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Mutiara Sumber Widya.
- Rahmi, S. (2018).*Kepala Sekolah dan Guru Profesional*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.
- Rista, K dan E.A. Ariyanto.(2018). Pentingnya Pendidikan dan Meningkatkan Motivasi Belajar Anak.*Jurnal Abdikarya*. 1 (2)..
- Rohiat. (2010). *Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktik*. Bandung: Refika Aditama.
- Setyosari, P. (2014). Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif dan Berkualitas.*Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran*.1 (1).
- Sudrajat, H. (2014). *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Bandung: Cipta Cekas Grafika.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaodih. 2010. *Sarana dan Prasarana Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia.
- Yanti, D.K. (2018). Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pengelolaan Pendidikan di Sekolah Dasar Muhammadiyah Lampung.*Jurnal Pendidikan*. 1 (1).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Yanti, N., Yetri dan A. Thahir. (2022). Sinergitas Komite Sekolah dengan Lembaga Usaha dalam Meningkatkan Pelayanan di Sekolah. *Journal of Islamic Elementary Scholl*.5 (1).

Wahyusumidjo. (2012). Kepemimpinan Kepala Sekolah. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Winoto, S. (2021). Komite Sekolah dan Manajemen Mutu Pendidikan. Yogyakarta: Blidung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



## Lampiran 1.

### INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

#### Pedoman Observasi :

1. Tahun pembentukan Sekolah Menengah AtasNegeri 11 Batanghari?
2. Luas wilayah Sekolah Menengah AtasNegeri 11 Batanghari?
3. Fasilitas di Sekolah Menengah AtasNegeri 11 Batanghari?
4. Visi dan misi Sekolah Menengah AtasNegeri 11 Batanghari?
5. Struktur organisasi Sekolah Menengah AtasNegeri11 Batanghari?
6. Berapa jumlah siswa di Sekolah Menengah AtasNegeri 11 Batanghari pada tahun ajaran 2021/2022?
  - a. Kelas VII : .....Siswa
  - b. Kelas VIII : .....Siswa
  - c. Kelas IX : .....Siswa
7. Berapa jumlah tenaga pendidik dan civitas akademik di Sekolah Menengah Atas N 11 Batanghari?
  - a. Kepala Sekolah : .....orang
  - b. Guru : .....orang
  - c. TU : .....orang.

8. Apasaja sarana dan prasarana pembelajaran yang ada di sekolah ini?

| No | Sarana dan Prasarana | Jumlah | Kondisi |
|----|----------------------|--------|---------|
|    |                      |        |         |
|    |                      |        |         |
|    |                      |        |         |
|    |                      |        |         |
|    |                      |        |         |
|    |                      |        |         |
|    |                      |        |         |

### Pedoman Wawancara untuk Sekolah dan Komite:

Nama Informan : .....

Jabatan di sekolah : .....

Hari dan Tanggal Wawancara: .....

1. Bagaimana perencanaan sarana dan prasarana pembelajaran yang dilakukan oleh sekolah di Sekolah Menengah AtasNegeri 11 Batanghari?

2. Bagaimana mekanisme pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran yang dilakukan oleh sekolah di Sekolah Menengah AtasNegeri 11 Batanghari?

3. Bagaimana pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajaran yang dilakukan oleh sekolah di Sekolah Menengah AtasNegeri 11 Batanghari?

4. Bagaimana pengawasan dan pertanggungjawaban sarana dan prasarana pembelajaran yang dilakukan oleh sekolah di Sekolah Menengah AtasNegeri 11 Batanghari?

5. Apakah sarana informasi dan teknologi di Sekolah Menengah AtasNegeri 11 Batanghari sudah memadai untuk meningkatkan mutu pendidikan?

6. Apakah pihak sekolah bekerjasama dengan komite untuk menetapkan dan merencanakan sarana dan prasaran pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa disekolah?

7. Apakah sekolah dan komite bekerjasama untuk mengajak para masyarakat dan wali siswa dalam mengadakan sarana dan prasarana pembelajaran?

8. Apakah sekolah dan komite saling berkolaborasi untuk meningkatkan manfaat dan kegunaan dari sarana dan prasarana pembelajaran yang ada?

9. Apakah pihak sekolah selalu melibatkan komite dalam hal pertanggungjawaban, pengadaan dan pengawasan pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran?

10. Apasaja aspek pendukung dalam melaksanakan kerjasama antara pihak sekolah dengan komite?

11. Apasaja aspek penghambat dalam melaksanakan kerjasama antara pihak sekolah dengan komite?

12. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah agar hubungan kerjasama antara pihak sekolah dengan komite dapat berjalan dengan baik?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



### Pedoman Wawancara untuk Walimurid :

Nama informan : .....

Tanggal Wawancara : .....

### Pertanyaan

1. Apakah menurut bapak/ibu selaku wali murid mengenai hubungan antara pihak sekolah dengan pihak komite sudah berjalan dengan baik? misalkan pada saat kegiatan rapat atau lain sebagainya?
2. Apakah wali murid pernah dimintai iuran untuk pembangunan atau peningkatan sarana dan prasarana di sekolah? Dan apakah pihak komite juga mengetahui hal tersebut?
3. Menurut bapak/ibu apa faktor pendukung dalam hubungan antara pihak sekolah dengan komite dalam peningkatan sarana dan prasarana ini?
4. Menurut bapak/ibu apakah komite sekolah sudah bersungguh-sungguh untuk terlibat dalam kegiatan peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah?
5. Menurut bapak/ibu apa faktor penghambat dalam hubungan antara pihak sekolah dengan komite dalam peningkatan sarana dan prasarana ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Lampiran 2

### IDENTITAS INFORMAN

|    |                   |   |  |
|----|-------------------|---|--|
| 1. | Nama              | : | Sasmarita, S.Pd  |
|    | Jabatan           | : | Kepala Sekolah Sekolah Menengah AtasNegeri 11 Batanghari       |
|    | Tanggal Wawancara | : | 21 Januari 2023  |
| 2. | Nama              | : | Antyos, S.Pd   |
|    | Jabatan           | : | Wakil Kepala Sekolah Sekolah Menengah AtasNegeri 11 Batanghari |
|    | Tanggal Wawancara | : | 21 Januari 2023  |
| 3. | Nama              | : | Diana, S.Pd  |
|    | Jabatan           | : | TU Sekolah Menengah AtasNegeri 11 Batanghari                   |
|    | Tanggal Wawancara | : | 21 Januari 2023  |
| 4. | Nama              | : | Firjatullah Ginting, S.Pd                                      |
|    | Jabatan           | : | Komite Sekolah Sekolah Menengah AtasNegeri 11 Batanghari       |
|    | Tanggal Wawancara | : | 23 Januari 2023  |
| 5. | Nama              | : | Andi Sopian  |
|    | Jabatan           | : | Wali Murid Sekolah Menengah AtasNegeri 11 Batanghari           |
|    | Tanggal Wawancara | : | 22 Januari 2023  |
| 6. | Nama              | : | Nurhasanah   |
|    | Jabatan           | : | Wali Murid Sekolah Menengah AtasNegeri 11 Batanghari           |
|    | Tanggal Wawancara | : | 22 Januari 2023  |
| 7. | Nama              | : | Listriawati  |
|    | Jabatan           | : | Wali Murid Sekolah Menengah AtasNegeri 11 Batanghari           |
|    | Tanggal Wawancara | : | 27 Januari 2023  |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

|    |                   |   |   |
|----|-------------------|---|---|
| 8. | Nama              | : | Evi Yanti   |
|    | Jabatan           | : | Wali Murid Sekolah Menengah AtasNegeri 1 1 Batanghari |
|    | Tanggal Wawancara | : | 27 Januari 2023                                       |
| 9. | Nama              | : | Herawan   |
|    | Jabatan           | : | Wali Murid Sekolah Menengah AtasNegeri 1 1 Batanghari |
|    | Tanggal Wawancara | : | 27 Januari 2023                                       |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

### Lampiran 3

#### DOKUMENTASI PENELITIAN



Dokumentasi dengan Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Batanghari



Dokumentasi dengan Wakil Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Batanghari

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

@Hak cipta



Dokumentasi dengan Staf Tata Usaha Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Batanghari



Dokumentasi dengan Komite Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Batanghari

aituddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

@Hak\_cipta



Dokumentasi dengan Wali Murid di Sekolah Menengah Atas Negeri 11  
Batanghari

haha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutba Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutba Jambi